



**MANAJEMEN KONFLIK HUMAS PT ARARA ABADI DISTRIK
SOREK DALAM PENANGANAN SENGKETA LAHAN HUTAN
TANAMAN INDUSTRI (HTI)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Ilmu Komunikasi (S. I.Kom)

Oleh:

PUTRI DELIMA RITONGA

NIM.11743200317

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN KONFLIK HUMAS PT. ARARA ABADI DISTRIK
SOREK DALAM PENANGANAN SENGKETA LAHAN HUTAN
TANAMAN INDUSTRI (HTI)**

Disusun Oleh:

Putri Delima Ritonga
NIM. 11743200317

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 17 Desember 2021

Pembimbing,



Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504201903 2 011

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

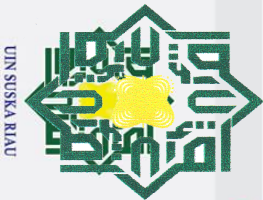


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 17 Desember 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Putri Delima Ritonga
NIM : 11743200317
Judul Skripsi : Manajemen Konflik Humas PT. Arara Abadi Distrik Sorek dalam Penanganan Sengketa Lahan Hutan Tanaman Industri (IITI)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

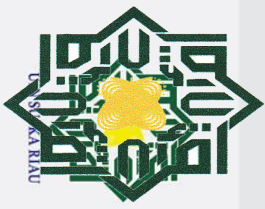
Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP.19840504201903 2 011



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Delima Ritonga
NIM : 11743200317
Judul : Manajemen Konflik Humas Pt Arara Abadi Sorek Dalam Penanganan Sangketa Lahan (Hutan Tanaman Industri)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

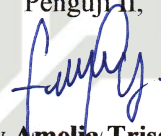
Pekanbaru, 14 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP. 197806052007011024

Penguji II,


Febby Amelia Trisakti, M. Si
NIP. 199402132019032015

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Delima Ritonga
 NIM : 11743200317
 Judul : Manajemen Konflik Humas PT Arara Abadi Distrik Sorek dalam Penanganan Sengketa Lahan Hutan Tanaman Industri (HTI)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 29 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2022

Dekan,



Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Yefni, S.Ag., M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026



SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta dan Nama Resmi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Delima Ritonga
 NIM : 11743200317
 Tempat/ Tgl. Lahir : Rantauprapat, 05 April 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi :

MANAJEMEN KONFLIK HUMAS PT ARARA ABADI DISTRIK SOREK DALAM PENANGANAN SENGKETA LAHAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI)”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana mestinya disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Disertasi /Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, saya sampaikan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2021

Saya buat pernyataan



PUTRI DELIMA RITONGA
 NIM : 1174300317

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Putri Delima Ritonga
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Konflik Humas PT Arara Abadi distrik Sorek dalam Penanganan Sengketa Lahan Hutan Tanaman Industri (HTI)

Manajemen konflik merupakan serangkaian aksi dan reaksi antara pelaku maupun pihak luar dalam suatu konflik. Manajemen konflik yang ada di PT Arara Abadi distrik Sorek merupakan faktor penting guna untuk mencapai penyelesaian konflik. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Konflik oleh Humas PT Arara Abadi Sorek dalam Penanganan Sengketa Lahan Hutan Tanaman Industri (HTI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Konflik oleh Humas PT Arara Abadi Sorek dalam Penanganan Sengketa Lahan Hutan Tanaman Industri (HTI). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen konflik organisasi di Perusahaan PT Arara Abadi Sorek dalam penanganan sengketa lahan diperlukan beberapa strategi pengelolaan konflik yang mendukung. Seperti *Negotiation* yaitu mencari jalan keluar dari suatu masalah dengan melakukan tawar menawar, *Informal Problem Solving* menyetujui pemecahan masalah secara kekeluargaan, kolaborasi (*Collaborating*) melakukan kerjasama upaya untuk memuaskan pihak – pihak yang berkonflik, kemudian Kompromi (*ompromizing*) mencari jalan alternatif dengan memberi dan mengambil (*give and take*) untuk kepuasan bersama.

Kata Kunci : *Manajemen Konflik, Sengketa Lahan,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Putri Delima Ritonga
Departement : Communication Studies
Title : *The Conflict Management by the Public Relations of PT Arara Abadi in Sorek District in Handling Industrial Plantation Forest Land (HTI) Disputes*

Conflict management is series of actions and reactions between actors and external parties in a conflict. Conflict management in PT Arara Abadi, Sorek district, is an important factor in achieving conflict resolution. The problem statement of this research is conflict management by Public Relations of PT Arara Abadi Sorek in handling land disputes for industrial plantation forests (HTI). The aim of this study is to determine how conflict management was practiced by PR PT Arara Abadi Sorek in dealing with industrial forest plantation (HTI) disputes. This research used a qualitative descriptive research method. Data collection technique used in this research was interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that organizational conflict management at PT Arara Abadi Sorek Company in handling land disputes requires several supportive conflict management strategies. They are as follows, Negotiation which is finding a way out of a problem through negotiation; Informal solving problems, that is agreeing to solve the problems amicably; Collaborating (cooperating) is making joint efforts to satisfy the conflicting parties; Compromising closing (compromising) seeking alternative ways of passing and taking (give and take) for mutual satisfaction.

Keywords: *Conflict management, Land disputes*


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis berupa kesehatan, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Manajemen Konflik Humas PT Arara Abadi distrik Sorek dalam Penanganan Sengketa Lahan Hutan Tanaman Industri (HTI)”** ini dapat diselesaikan seperti yang diharapkan seperti yang diharapkan. Sholawat dan harapan tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di Akhirat, Amin Yaa Roobal A'lamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim, Riau. Selama penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Hal ini tentunya karena keterbatasan kemampuan penulis. Hal ini tentunya karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang berniat membangun, untuk membentuk sebuah artikel ilmiah yang utuh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliaha Tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak. Yang sangat membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Bapak Dr. Masduki M.Ag,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. M. Badri, SP, M.,Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I,Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasihat-nasihat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
5. Bapak Sudianto S.Sos.,M.Ikom, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan serta waktu yang diluangkan kepada penulis.
6. Ibu Rusyda Fauzana, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak ibu banyak membantu penulis dan selama proses bimbingan selalu diberi kemudahan untuk menghubungi ibu. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan pahala atas amal jariyah berupa bimbingan selama penulisan skripsi penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang diberikan semoga menjadi bekal yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Terima kasih untuk yang teristimewa dan tersayang kepada kedua Orang Tuaku. Ayahanda tercinta Tri Julfan Ritonga, S.Pd dan Mama tercinta Susilawati Siagian yang tak henti – hentinya selalu mendo'akan anaknya. Memberikan semangat, motivasi serta mengingatkan untuk kuat dan sabar dalam menjalankan segala kegiatan sehari-hari. Terimakasih banyak ayah dan mama semoga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anakmu dapat menjadi orang yang sukses kelak dan dapat membahagiakan kalian. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan kepada orangtua penulis. Aamin Yaa Robbal A'lamiiin.

9. Kepada seluruh keluargaku, abang, adik kandung dan kakak – kakak sepupu yang telah membantu saya diakhir bangku perkuliahan ini. Terimakasih atas support dan doanya.
10. Kantor PT Arara Abadi distrik Sorek yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti, memberikan informasi dan data dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Seluruh Pegawai dan Karyawan Kantor PT Arara Abadi distrik Sorek yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi ini. Terutama kepada Bapak Afriadi jaka utama selaku humas, kevin alamsyah selaku pengawas plantations dan lainnya yang tidak bisa saya sebutin satu persatu.
12. Sahabat Seperjuanganku Yola shintia, yang kemana-mana salalu berdua. Yang selalu menemani susah maupun senang. Terimakasih teman tidurku.
13. Ananda dwi arifah, Rini fitriani selaku teman dekat dan teman mai di kelas Public Relations.
14. Denis yusandri, Muhammad ikhsan Nasution selaku teman yang sudah mau direpotin ngantar sana sini, Terimakasih sudah menjadi teman yang mau disusahin.
15. Untuk sahabat SMA ku Ridha Aulia ,Tiwik Ong, Mely hasibuan yang selalu heboh. Untuk teman mainku Ka yona, mumu, joo, yola, ihsan yang sudah bersedia mendengarkan curhatanku. Teman – teman kelasku anak PR B dan orang-orang baik yang penulis temui di FDK yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih sudah memberi warna di masa perkuliahanku.

Penulis memahami bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai aspek.

Semua materi ini menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamin Yaa Roobal A'lamiin.

Wassalamua 'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Pekanbaru, 09 Desember 2021

Penulis

PUTRI DELIMA RITONGA

NIM: 11743200317

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi	i
KATA PENGANTAR.....			iii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Manajemen Konflik	18
2.2.2 Aspek – Aspek yang Terkait dengan Manajemen Konflik.....	19
2.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Manajemen Konflik.....	20
2.2.4 Gaya Manajemen Konflik.....	22
2.2.5 Strategi Pengelolaan Konflik	24
2.2.6 Humas	25
2.3 Kerangka Berfikir.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	31
3.1.1	Paradigma Penelitian.....	32
3.1.2	Pendekatan Penelitian	33
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3	Sumber Data.....	33
3.4	Informan Penelitian.....	34
3.5	Tekhnik Pengumpulan Data.....	36
3.6	Validasi Data.....	37
3.7	Teknis Analisis Data	38

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1	Sejarah PT Arara Abadi	41
4.2	Letak Geografis Perusahaan.....	44
4.3	Aktifitas Kegiatan Perusahaan	45
4.4	Nilai – Nilai Budaya Organisasi PT Arara Abadi	45
4.5	Bagian Kerja Tempat Pelaksanaan Penelitian.....	46
4.6	Visi Dan Misi Pt Arara Abadi.....	48
4.7	Logo Perusahaan	48
4.8	Struktur Organisasi Pt Arara Abadi	49

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

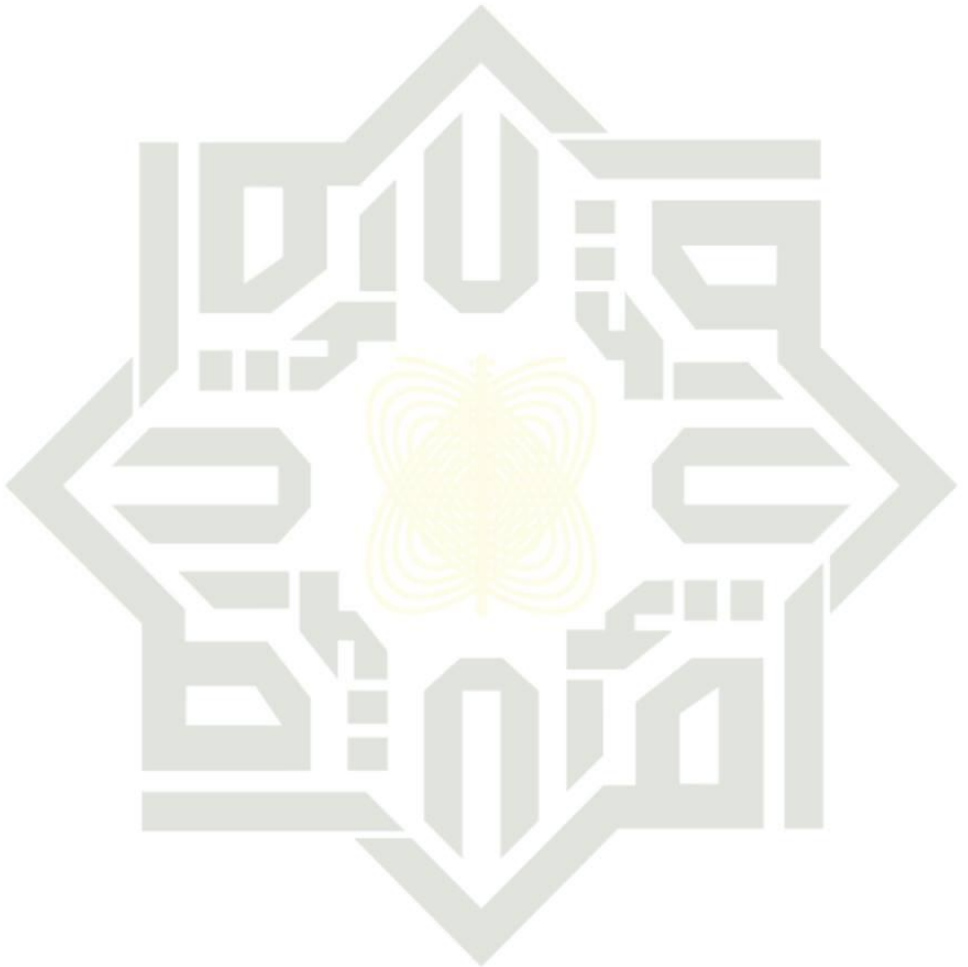
5.1	Hasil	50
5.2	Pembahasan.....	57

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

61	Kesimpulan	67
62	Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



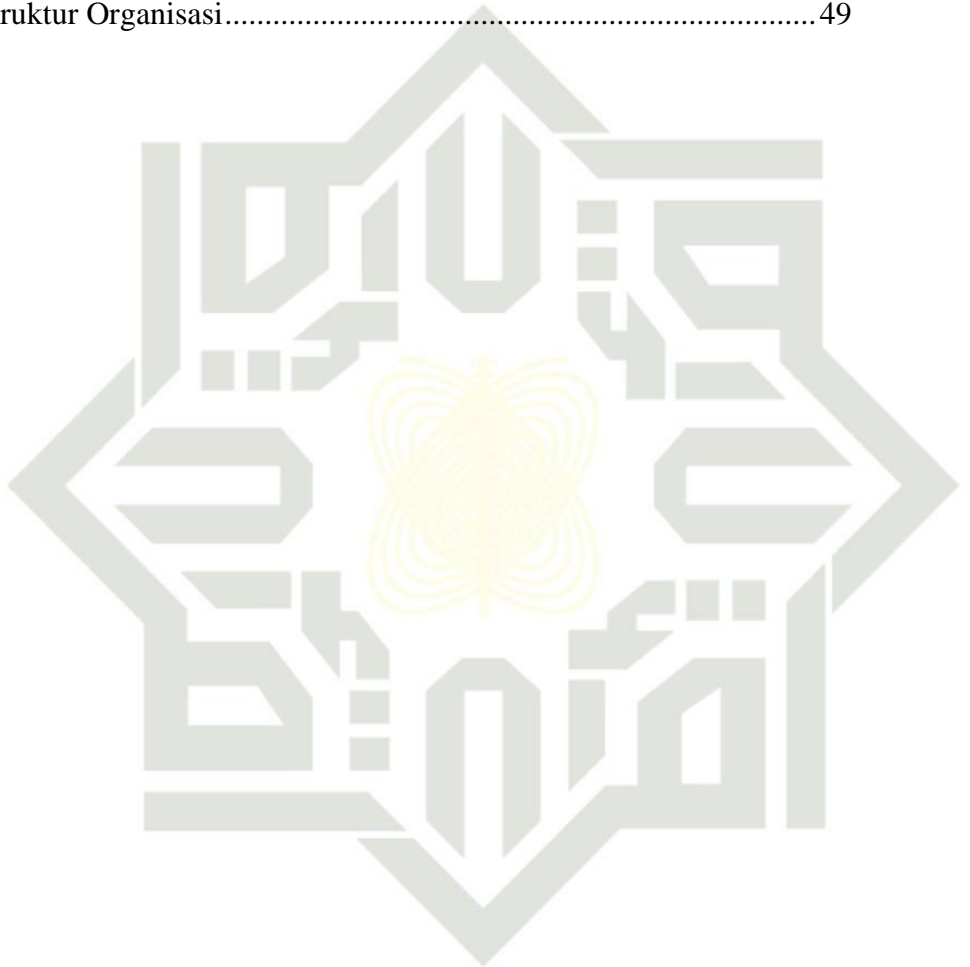
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gaya Manajemen Konflik	24
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1 Logo Perusahaan	48
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	49



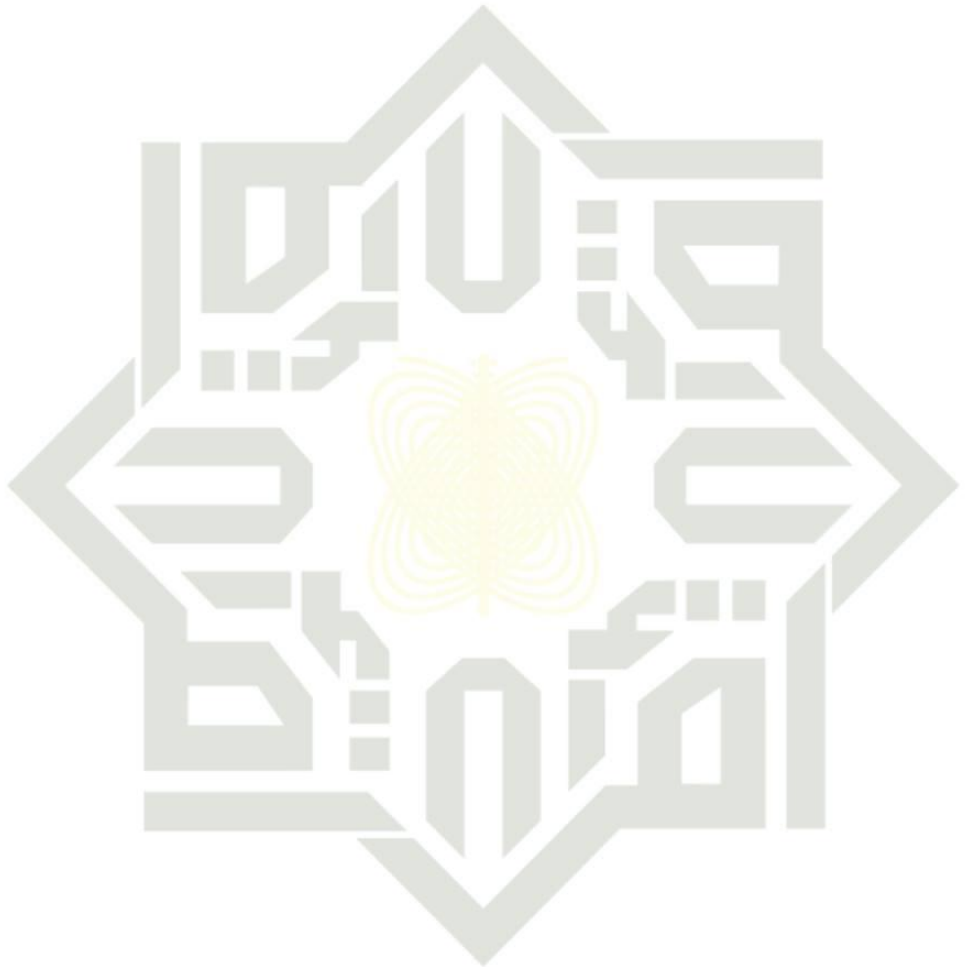
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Informan Penelitian	35



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Wawancara dengan Afriadi Jaka Utama (Humas) Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations) Safrizal Syahputra (Sekdes) Junaidi (Tokoh masyarakat)

Lampiran II Draft Hasil Wawancara



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konflik merupakan salah satu esensi kehidupan dan perkembangan manusia, dan memiliki karakteristik yang beragam. Orang memiliki perbedaan gender, kelas sosial dan ekonomi, sistem hukum, negara, kelompok etnis, agama, kepercayaan, gerakan politik, budaya, dan tujuan hidup. Sepanjang sejarah manusia, perbedaan-perbedaan ini selalu menimbulkan konflik. Selama ada perbedaan, konflik tidak bisa dihindari dan akan selalu terjadi.¹ Menurut Winardi konflik adalah adanya pertentangan atau inkonsistensi antara orang, kelompok atau organisasi.² Konflik dianggap sebagai fenomena sosial yang terjadi pada berbagai tingkat kehidupan masyarakat.

Marx memiliki pandangan bahwa konflik sosial adalah masalah konflik kelas. Hal yang sama juga terjadi pada kasus sengketa lahan pertanian Kabupaten Pelalawan Kecamatan pangkalan Kuras yang dipandang masyarakat sebagai bentuk perampasan. Menurut teori konflik yang dikemukakan oleh Marx, konflik semacam itu dapat muncul dari kepentingan ekonomi antara orang-orang dari kelas yang berbeda. Konflik antara Desa Bagan Laguh dengan PT Arara Abadi di Distrik Sorek membuktikan fenomena konflik antar pemangku kepentingan ekonomi.

Penelitian tentang konflik dalam manajemen baru-baru ini mulai banyak berfokus pada bagaimana konflik dapat dikelola, sehingga menghasilkan komunikasi dan kolaborasi yang produktif. Menurut pandangan para ahli manajemen yang dikembangkan sebelumnya, semua konflik adalah negatif dan tidak dapat didukung atau dihindari. Namun demikian, selanjutnya konflik

¹ Virawan, *Konflik Dan Manajemen Konflik Teori, Aplikasi Dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Hal.1

² Winardi, *Konflik Dan Manajemen Konflik (Konflik Perubahan Dan Pengembangan)* (Bandung: Mandar Maju, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap wajar, dan dalam batas tertentu dapat memiliki makna positif dengan pengelolaan yang baik dan hati-hati. Melewati batas bisa berakibat fatal.³

Kunci dari manajemen konflik adalah bentuk komunikasi dari suatu pendekatan yang dipimpin oleh pihak-pihak yang berkonflik serta para mediator konflik yang dapat mengembangkan strategi-strategi penyelesaian dan pengendalian konflik, dengan cara yang berbeda-beda untuk membawa hasil yang diharapkan.⁴ Pengelolaan konflik merupakan harapan masyarakat agar proses penyelesaian konflik dapat menciptakan masyarakat yang harmonis. Untuk melakukannya, kita membutuhkan kemauan semua pihak yang berkonflik untuk berkontribusi dalam penyelesaian konflik. Jika konflik hanya disikapi sepihak maka konflik tidak akan terselesaikan dalam kehidupan sosial.

Permasalahan yang terjadi antara PT Arara Abadi distrik Sorek dengan masyarakat Desa Bagan Laguh terkait sengketa lahan, yaitu terjadinya perselisihan yang mana masyarakat mengklaim bahwa lahan tersebut adalah milik masyarakat sedangkan PT Arara Abadi mengklaim bahwa lahan tersebut adalah konservasi. Masyarakat merasa tidak adil karena lahan yang selama ini di pergunakan untuk lahan mata pencarian masyarakat diambil alih hak oleh perusahaan. Dan menyebabkan masyarakat marah dan menuntut hak nya.

Namun pihak humas PT Arara Abadi menjelaskan dan memperlihatkan hak milik dari lahan tersebut. Tetapi masyarakat tetap merasa tidak adil dan bersikeras meminta haknya. Mengatakan bahwa lahan tersebut adalah milik nenek moyang yang turun temurun. Jika pihak perusahaan tidak mendengar masyarakat, masyarakat akan segera menuntut perusahaan. Sebelum terjadinya tuntutan menuntut humas perusahaan segera dengan cepat mencari jalan keluar dan pemecahan masalah tersebut dengan cara bernegosiasi yaitu terciptanya komunikasi dan tawar menawar supaya tercapainya suatu kesepakatan. Dikarenakan apabila konflik tersebut tidak di tangani dengan cepat oleh humas, maka implikasi yang terjadi pada perusahaan sangat buruk.

³ Dashori Khoiruddin, "Menyemai Perilaku Prosocial Di Sekolah," *Sukma Pendidikan* 1, no. 1 (2017).

⁴ Muhamad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu upaya penyelesaian antara humas PT Arara Abadi distrik Sorek dengan masyarakat adalah dengan cara *Memorandum Of Understanding* (MoU). Menurut Munir Fuady, beliau menjelaskan bahwa *Memorandum Of Understanding* (MoU) adalah perjanjian pendahuluan, yang berarti akan dipantau dan juga dijelaskan dalam perjanjian lain yang memberikan rincian lebih lanjut. Untuk itu, isi dari *Memorandum Of Understanding* (MoU) itu sendiri harus berisi berbagai hal pokok saja. Sementara aspek lain dari *Memorandum Of Understanding* (MoU) kurang lebih sama dengan surat perjanjian lainnya.⁵

Didalam peraturan perundang - undangan yang berlaku di Indonesia tidak mengatur secara tegas tentang *Memorandum Of Understanding* (MoU). Hal ini menunjukkan adanya kekosongan hukum dalam perjanjian yang mengakibatkan tidak adanya dasar hukum yang kuat. Namun jika terjadi hal-hal yang menyangkut dengan MoU maka didalam Buku III KUHPerdara telah diatur mengenai pokok-pokok yang termuat didalamnya. Memang *Memorandum Of Understanding* (MoU) dan kontrak atau perjanjian tidak dapat disetarakan, namun *Memorandum Of Understanding* (MoU) merupakan suatu perjanjian awal atau perjanjian pendahuluan yang nantinya akan bermuara kepada kontrak atau perjanjian. Akibat hukum dari pengingkaran terhadap kalusul-kalusul didalam *Memorandum Of Understanding* (MoU) adalah dapat diberikan sanksi ganti rugi terhadap perbuatannya. Namun harus kembali pada pokok-pokok didalam *Memorandum Of Understanding* (MoU) tersebut.

Peneliti dengan berbagai keadaan diatas melakukan penelitian di PT Arara Abadi Distrik Sorek yang merupakan sebuah institusi yang bergerak dibidang kehutanan dalam rangka pemenuhan bahan baku Pulp ke IKPP Perawang. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian tentang Manajemen Konflik yang terjadi antara PT Arara Abadi Distrik Sorek dengan Masyarakat sekitar mengenai Sengketa Lahan Hutan Tanaman Industri (HTI). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Manajemen Konflik Humas PT Arara Abadi Sorek dalam Penanganan Sengketa Lahan (HTI)**”.

⁵ Munir Fuady., *Hukum Kontrak (Dari Sudut Pandang Hukum Bisnis)*. (Bandung: PT. Citra Aditya., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Manajemen Konflik Humas PT Arara Abadi Sorek Dalam Penanganan Sengketa Lahan” maka penulis perlu memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Manajemen Konflik

Manajemen konflik, atau biasa disebut dengan pengelolaan konflik, adalah kecenderungan individu untuk mengatur atau mengelola konflik dalam bentuk hubungan dan perilaku. Hal ini dikarenakan masalah yang timbul dari suatu konflik adalah sesuatu yang menghalangi, menghalangi, atau mempersulit seseorang untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu.⁶

2. Humas

Humas adalah Seni dan ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, memprediksi hasil, memberi nasihat kepada kepala organisasi, dan menerapkan program aksi terencana yang melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik atau keduanya.⁷

3. Penanganan

Penanganan adalah suatu tindakan atau sarana untuk menghadapi, mengelola dan memecahkan suatu masalah oleh pihak yang berwenang agar masalah yang dihadapi dapat dilacak dan diselesaikan. Menurut peraturan Menteri Pertanian/Kepala BPN No. 1 Tahun 1999 tentang Tata Cara Penyelesaian Sengketa Tanah, Pasal 1 butir 1 : Sengketa tanah adalah perbedaan pendapat mengenai keabsahan hak peruntukan tanah. hak dan pendaftaran hak atas tanah, termasuk penyerahan dan pelepasan bukti hak antara pihak-pihak yang berkepentingan dan antara pihak-pihak yang berkepentingan dan instansi-instansi dalam Badan Pertanahan Nasional.

⁶ Razier. Moore, *Public Relation: Principles, Cases, and Problem* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004).

⁷ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sengketa Lahan

Yang dimaksud dengan sengketa adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan perbedaan pendapat, pertengkaran, perselisihan, sengketa, gugatan, perkara pengadilan segala sesuatu yang menyebabkan perbedaan pendapat, sengketa sengketa atau sengketa sengketa hukum yang berawal dari gugatan salah satu pihak (orang /organisasi) yang menentang dan menuntut hak guna tanah baik dari segi status, prioritas dan kepemilikan tanah dengan harapan mendapatkan kewenangan administratif untuk menanganinya berdasarkan aturan atau peraturan yang berlaku.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana manajemen konflik oleh humas PT Arara Abadi distrik Sorek dalam penanganan sengketa lahan ?**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen konflik oleh humas PT Arara Abadi Sorek dalam sengketa lahan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

1. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memajukan ilmu komunikasi dan mendidik peneliti dalam menerapkan teori yang disajikan dalam perkuliahan.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

1.5.2. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menggambarkan Pengelolaam Manajemen Konflik Humas PT Arara Abadi Dalam Penangan Sangketa Lahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kajian ini dapat dijadikan sebagai data latar belakang untuk penulisan serta menambah ilmu bagi almamater khususnya di bidang komunikasi, serta menggunakan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menyusun strategi dalam pengelolaan manajemen konflik di suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat.
4. Kami berharap para pembaca/peneliti lain dapat menemukan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman pembahasan penulis, penulisan ini secara sistematis dibagi menjadi enam bab dan dibagi menjadi beberapa subbagian. Klasifikasi yang disebutkan:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini akan menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik penulisan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran tentang struktur organisasi serta posisi penelitian seperti sejarah, visi dan misi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai menghindari duplikasi dalam desain dan hasil penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya dimasukkan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini. Selain itu, dengan meninjau penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh gambaran dan perbandingan desain yang diterapkan, yang membantu peneliti dengan sangat mudah untuk memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai. Penelitian berikut ini terkait dengan pekerjaan penulis.

Pertama, Mohammad Najib Faishol meneliti tentang “Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)” dengan focus penelitian adalah Untuk mengetahui dampak manajemen konflik terhadap produktivitas karyawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel yang melibatkan pertimbangan tertentu daripada pengambilan sampel probabilistik melalui target sampling. Gunakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket untuk mengumpulkan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis. Dampak Manajemen Konflik Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi oleh Win Sunan Kalijaga Yogyakarta).⁸

Kedua, Desy Al Hasyah “Konflik Dan Resolusi Konflik Dalam Pengembangan Masyarakat: Studi Kasus Konflik Sengketa Lahan Antara Warga Sosrokusuman Dengan Pt. Bangun Jogja Indah” dengan focus penelitian adalah Pada penelitian ini menjabarkan bahwa ada dua faktor penyebab sengketa lahan, yaitu faktor hukum dan faktor nonhukum. Pada faktor hukum diantaranya regulasi kurang memadai, pada praktiknya, keadilan dan kepastian hukum terkadang tidak dapat berjalan beriringan, warga tetap dikalahkan pada tingkat banding dan kasasi

⁸ Mohammad Najib Faishol, *Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan* (Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).

meski sertifikat hak milik warga resmi secara hukum. Selain itu batas kewenangan peradilan mengenai ranah kewenangan PTUN dan Pengadilan Negeri, warga menang ditingkat PTUN Kota Yogyakarta namun kalah di tingkat kasasi dan banding dikarenakan perbedaan pokok perkara dalam mengadili. Pada faktor nonhukum diantaranya tumpang tindih penggunaan tanah, lapangan tenis dan dulunya pusat kegiatan serta usaha parkir warga dan cagar budaya, selain itu ikut terbelinya jalan yang merupakan fasilitas umum merupakan pemicu terjadinya konflik. Nilai ekonomis tanah tinggi juga merupakan pemicu awal konflik, tingginya harga tanah membuat warga Sosrokusuman memperjuangkan tanahnya matimatian.⁹

Ketiga, Aldora Nuary Wismianti, meneliti tentang “Pengelolaan Konflik Atas Sengketa Wilayah Grojogan Taman Nasional Bali Barat Dan Aktor Lokal Di Desa Blimbingsari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali” Studi ini berfokus pada pengelolaan konflik pemangku kepentingan lokal di Taman Nasional Bali Barat dan Desa Blimbingsari, dan mencoba memahami konflik antara kedua belah pihak dan memperbaiki struktur dan hubungan masyarakat melalui manajemen konflik. Penelitian ini memberikan satu contoh teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Whistleblower dipilih dengan menggunakan metode target sampling kemudian diidentifikasi menggunakan metode bola salju. Hasil penelitian ini menunjukkan, pertama, bahwa konflik disebabkan oleh kurangnya pemahaman warga desa setempat tentang batas wilayah TNBB dan ketidaktahuan akan masalah penerbitan izin pengelolaan wilayah. Kedua, strukturalisme konflik dilakukan melalui pengelolaan konflik, dan pendekatan kepada masyarakat sebagai titik tolak untuk menggabungkan wisata spiritual dan wisata alam bersama dengan taman nasional setempat kawasan Grozogan berada. Ketiga, konflik fungsional yang dihasilkan

⁹ Desy Al Hasyah, *Konflik Dan Resolusi Konflik Dalam Pengembangan Masyarakat: Studi Kasus Konflik Sengketa Lahan Antara Warga Sosrokusuman Dengan PT. Bangun Jogja Indah* (Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa perubahan positif dan memperkuat integritas dan keseimbangan kedua belah pihak.¹⁰

Keempat, Ratri Puspita Suryandari, dkk., meneliti tentang “Penerapan Asas Fungsi Sosial Terkait Kepemilikan Tanah Hak Guna Bangunan Oleh PT. Bangun Jogja Indah (Studi Kasus Sengketa Lahan Antara Warga Sosrokusuman dengan PT. Bangun Jogja Indah)” dengan fokus penelitian Untuk mengetahui penyebab perselisihan dan kebenaran dari upaya pelaksanaan PT yang dilakukan. Bangun Jogja Indah berkaitan dengan prinsip fungsi sosial tanah yang dianut dalam sistem penguasaan tanah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hukum empiris melalui analisis teknis. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, PT. Warga Bangun Jogja Indah dan Sosrokusuman tidak dapat mengakses jalan karena denah lantai yang tidak konsisten di kedua sisi sertifikat, membatasi halaman mereka. Kedua, merupakan upaya pemenuhan janji PT. Penyediaan akses jalan selebar 3 (3) meter oleh pemberontak Bangun Jogja Indah 40 Tahun 1996 dan milik Indonesia karena sesuai dengan ketentuan Pasal 31 Pemerintah Republik Indonesia karena akses jalan umum ke pelataran atau dibatasi penghuninya. tanah sesuai Asas fungsi sosial tanah dalam Undang-Undang Pasal 5 Tahun 1960 diberlakukan dengan sistem..¹¹

Kelima, Dimas Fajar Baskoro, “Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Lahan Hak Guna Usaha di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo” dengan Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendudukan petani kecil secara illegal di atas tanah HGU PTPN IX (Persero) Perkebunan Merbuh mengakibatkan sengketa tanah dengan hak milik PTPN IX (Persero) Perkebunan Merbuh. Saham khusus dibagi 2(2). Hak guna lahan dan pendudukan DAS Kalikatul. Kemudian, pada tanggal 7 November 2006, putusan Mahkamah Agung No. Menurut 1743/K/Pdt/2004, tanah-tanah yang diperebutkan

¹⁰ Aldora Nuary Wismianti, *Pengelolaan Konflik Atas Sengketa Wilayah Grojogan Taman Nasional Bali Barat Dan Aktor Lokal Di Desa Blimbingsari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali* (Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2014).

¹¹ Ratri Puspita Suryandari, dkk., “Penerapan Asas Fungsi Sosial Terkait Kepemilikan Tanah Hak Guna Bangunan PT. Bangun Jogja Indah (Studi Kasus Sengketa Lahan Antara Warga Sosrokusuman Dengan PT. Bangun Jogja Indah),” *Diponegoro Law Journal*, 5:3 (2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tetap berstatus quo, tetapi tanah-tanah yang diperebutkan itu tetap diusahakan. 2) Formulir Penyelesaian Sengketa Tanah yang diselenggarakan oleh PTPN IX terdiri dari musyawarah, somasi, litigasi dan mediasi. Sejauh ini, tanah tersebut telah bersaing untuk status quo. 3) Peran Pemerintah Daerah Kendal dalam upaya penyelesaian sengketa pertanahan adalah menciptakan situasi yang kondusif bagi daerah dan melaksanakan pekerjaan dinas bidang pertanahan yang secara khusus tercakup dalam hal-hal yang bersifat wajib. Usulan, 1) kejelasan putusan tentang hak atas tanah di pengadilan umum diperlukan agar tidak terjadi multitafsir di antara para pihak yang bersengketa. Para pihak yang berhak atas tanah; 3) penyelesaian sengketa tanah melalui musyawarah dan pengadilan harus didahulukan dari asas keadilan dan kemakmuran serta asas kesejahteraan umum.¹²

Keenam, Rosmitasari, Reni, Rina Martini, dan Puji Astuti dalam judul “Peran Pemerintah Daerah dalam Penyelesaian Sengketa Tanah pada Lahan Pasific Mall Kota Tegal” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyelesaian sengketa hak atas tanah yang digunakan oleh pemerintah sebagai Pacific Mall melalui jalur pengadilan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penyebab sengketa adalah adanya sertifikat Hak Guna Usaha (HPL) yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tegal di atas lahan seluas 16.250 m yang mengatasnamakan Pemerintah Kota Tegal, dan sertifikat hak milik no. Ditransfer M 613, M 667, M. 704. Sebagai hasil dari penyelesaian masalah ini, kami memperoleh bukti bahwa Badan Pertanahan Tegal mengeluarkan hak atas tanah dengan sertifikat hak pengelolaan atas nama pemerintah Tegal, tetapi tidak ada keputusan dari Menteri Dalam Negeri. Hakim Pengadilan Negeri Tegal mengupayakan pemberian penguasaan dalam penerbitan sertipikat untuk mendeteksi adanya kecurangan dan percobaan manipulasi pejabat pengelola pertanahan dalam proses penerbitan sertipikat penguasaan. Oleh karena itu, sertifikat tanah dicabut dan pejabat pengelola tanah meminta agar tanah tersebut dikembalikan kepada pemilik tanah. Sengketa tersebut juga berkaitan dengan

¹² Dimas Fajar Baskoro, “Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal Dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Lahan Hak Guna Usaha Di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya sengketa tanah, yaitu adanya perjanjian kontraktual yang menyatakan bahwa pihak kedua (pemkot) dapat menggunakan sertifikat HGB nomor 596 Desa Pikauman dan akta tanah nomor M. 613, M. Desa Pikauman 667 dan M. 704 berada di tepi pantai dengan persetujuan pihak utama, dan pemilik sebenarnya telah ditemukan sebagai tanah yang disengketakan yang belum diketahui..¹³

Ketuju, Ujang Rusli Suherli dalam judul “PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA (Studi Deskriptif Kualitatif Rencana Pembangunan Bandara Internasional di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Periode April - Oktober 2014)” bertujuan untuk mengetahui Peran humas Pemkab kulom Progo bertanggung jawab menyelesaikan konflik di kawasan Temon terkait perencanaan bandara internasional. Humas menjangkau warga terdampak megaproyek bandara, antara lain Ramadhan, Syawalan, Takziah, memberi tempat duduk dan dukungan infrastruktur untuk masyarakat, negosiasi komunitas dan media menggunakan akses yudisial, polisi, dan legislatif menggunakan DPRD. Hubungi kami untuk bersosialisasi dan menyelesaikan masalah secara informal. Selain itu, walikota dan kepala desa dari lima kabupaten yang terkena dampak bandara mencari solusi dari masalah yang sedang diangkat dalam bentuk diskusi. Selain itu juga memberikan informasi terkini kepada masyarakat dan media sesuai dengan situasi aktual terkait pembangunan bandara di kawasan Temon dan penerapan undang-undang tambahan terhadap warga yang melakukan perusakan..¹⁴

Dari ketujuh referensi diatas, dapat kita lihat perbedaan menggunakan table seperti berikut:

¹³ Beni Rosmitasari, Dra. Rina Martini M.Si, and Dra. Puji Astuti M.Si, “PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH DI LAHAN PASIFIC MALL KOTA TEGAL,” *Ilmu pemerintahan Journal* (2013).

¹⁴ Ujang Rusli Suherli, *PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KONFLIK (Studi Deskriptif Kualitatif Rencana Pembangunan Bandara Internasional Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo* (UIN Sunan Kalijaga: UIN Sunan Kalijaga, (2014).

Table 2.1 Kajian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Mohammad Najib Faishol	Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang manajemen konflik 	Subyek dan lokasi penelitian berbeda Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti Mohammad Najib Faishol adalah kuantitatif Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu, non probability sampling dengan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, uji asumsi dan uji hipotesis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Desy Al Hasyah	Konflik Dan Resolusi Konflik Dalam Pengembangan Masyarakat: Studi Kasus Konflik Lahan Antara Warga Sosrokusuman Dengan Pt. Bangun Jogja Indah	<ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang sangketa lahan. • Menggunakan metode penelitian kualitatif. 	Subyek dan lokasi penelitian berbeda. Focus penelitian berbeda.
3	Aldora Nuary Wismianti,	“Pengelolaan Konflik Atas Sengketa Wilayah Grojogan Taman Nasional Bali Barat dan Aktor Lokal di Desa Blimbingsari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali”	<ul style="list-style-type: none"> • Sama – sama meneliti tentang pengelolaan konflik atas sangketa yang terjadi antara masyarakat dengan pihak kedua serta jalan keluar menangani konflik. • Penyedia dipilih 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek dan lokasi penelitian berbeda • Jumlah informan Nuary Wismianti 8 orang, sedangkan jumlah informan peneliti berjumlah 6 orang. • penelitian Aldora berfokus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>menggunakan metode pengambilan sampel yang ditargetkan berdasarkan klasifikasi terkait konflik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. 	<p>kepada pengelolaan konflik yang dilakukan oleh TNBB dan aktor lokal desa, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen konflik humas Pt Arara Abadi dalam penanganan sengketa lahan.</p>
4	Ratri Puspita Suryandari, dkk	Penerapan Asas Fungsi Sosial Terkait Kepemilikan Tanah Hak Guna Bangunan Oleh PT. Bangun Jogja Indah (Studi Kasus Sengketa Lahan Antara Warga	<ul style="list-style-type: none"> • sama-sama melakukan penelitian terkait konflik sengketa lahan. • Metode deskriptif kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitiannya, penelitian oleh Ratri, dkk. tentang asas fungsi sosial kepemilikan tanah hak guna bangunan Pt. Bangun Jogja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sosrokusuman dengan PT. Bangun Jogja Indah)”		<p>Indah, sedangkan pada penelitian ini mengenai manajemen konflik humas Pt Arara Abadi dalam penanganan sengketa lahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subyek dan lokasi penelitian.
5	Dimas Fajar Baskoro,	“Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Lahan Hak Guna Usaha di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo”.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kualitatif • Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. • Keabsahan data dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek dan lokasi penelitian berbeda. • Focus penelitian berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			teknik triangulasi sumber.	
6	Rosmitasari, Reni, Rina Martini, dan Puji Astuti	“Peran Pemerintah Daerah dalam Penyelesaian Sengketa Tanah pada Lahan Pasific Mall Kota Tegal”	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. • Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dengan Wawancara, observasi, dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek dan lokasi penelitian berbeda. • Focus penelitian yang berbeda.
7	Ujang Rusli Suherli	PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA KONFLIK (Studi Deskriptif Kualitatif Rencana Pembangunan Bandara	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe 	<ul style="list-style-type: none"> • Subyek dan lokasi penelitian berbeda. • Focus penelitian yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Internasional di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Periode April - Oktober 2014	penelitian deskriptif. <ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dengan Wawancara, observasi, dokumentasi 	
--	---	---	--

Meskipun sama-sama membahas tentang konflik dan sengketa lahan, namun penelitian di atas memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Letak perbedaannya pada variabel terikatnya. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus terhadap pada manajemen konflik humas PT Arara Abadi distrik Sorek dalam penanganan sengketa lahan Hutan Tanaman Industri (HTI).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen konflik

Manajemen konflik adalah seperangkat tindakan dan tanggapan antara peserta dan pihak eksternal konflik. Manajemen konflik melibatkan pendekatan berorientasi proses yang mempertimbangkan bentuk komunikasi (termasuk perilaku) aktor dan pihak eksternal serta dampaknya terhadap kepentingan dan interpretasi. Untuk pihak ketiga (di luar sengketa), kami memerlukan informasi yang akurat tentang keadaan sengketa. Hal ini karena komunikasi yang efektif antar partisipan membutuhkan kepercayaan pada pihak ketiga.



Menurut Ade Florent Manajemen konflik adalah teknik yang digunakan oleh para pemimpin untuk merangsang konflik, mengurangi konflik, dan menyelesaikan konflik dengan tujuan meningkatkan produktivitas individu dan organisasi.¹⁵

Manajemen konflik dapat mencakup swadaya, pemecahan masalah kolaboratif (dengan atau tanpa pihak ketiga), atau pengambilan keputusan pihak ketiga. Pendekatan berorientasi proses untuk manajemen konflik mengacu pada model komunikasi agen (termasuk perilaku) dan dampaknya terhadap kepentingan dan interpretasi konflik.

Fisher dkk. Kami menggunakan istilah transformasi konflik secara lebih umum untuk menggambarkan situasi secara keseluruhan.¹⁶

1. Pencegahan konflik untuk mencegah konflik kekerasan.
2. Resolusi konflik bertujuan untuk mengakhiri perilaku kekerasan melalui kesepakatan damai.
3. Manajemen konflik membatasi dan mencegah kekerasan dengan mendorong perubahan perilaku positif antar pihak.
4. Upaya untuk menyelesaikan konflik, menghilangkan penyebab konflik, dan membangun hubungan baru dan langgeng antara musuh.
5. Transformasi konflik dengan mengatasi sumber konflik sosial dan politik yang lebih luas dan menemukan cara untuk mengubah kekuatan negatif perang menjadi kekuatan sosial dan politik yang positif. Langkah-langkah di atas merupakan bagian penting yang harus diikuti ketika mengelola konflik. Jadi setiap langkah mencakup langkah sebelumnya. Manajemen konflik, misalnya, mencakup pencegahan dan penyelesaian konflik.

2.2.2 Aspek-aspek yang terkait dengan manajemen konflik.

¹⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2009). Hal. 17

¹⁶ Simon. et al. 2 Fisher, *Mengelola Konflik; Keterampilan & Strategi Untuk Bertindak*, (Jakarta: The British Council, 2001). Hal. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gottman dan Korkoff menyebutkan bahwa secara garis besar ada dua manajemen konflik, yaitu :

1. Manajemen konflik destruktif

Manajemen konflik destruktif ini merupakan bentuk penanganan konflik menggunakan paksaan, ancaman, ataupun kekerasan. Adanya usaha ekspansi yang meninggi di atas isu awalnya atau bisa dikatakan individu cenderung menyalahkan. Bentuk konflik jenis ini merusak kehidupan dan menurunkan kesehatan organisasi, yang mana bentuk konflik destruktif ini konflik yang sangat sulit diselesaikan karena pihak yang terlibat didalam konflik ini berupaya saling menyelamatkan muka. Dengan demikian maka akan membuat konflik berlangsung lama dan akan menghabiskan sumber – sumber pribadi dan organisasi, serta akan menurunkan produktivitas pribadi dan organisasi.

2. Manajemen konflik konstruktif

Manajemen konflik konstruktif yaitu positive problem solving yang terdiri dari kompromi dan negosiasi. Merupakan bentuk penanganan konflik yang cenderung melakukan negosiasi sehingga terjadi satu tawar menawar yang menguntungkan serta tetap mempertahankan interaksi sosialnya. Selain itu dapat pula menggunakan bentuk lain yang disebut reasoning yaitu sudah dapat berpikir secara logis dalam penyelesaian masalah. Konflik konstruktif merupakan konflik yang prosesnya mengarah kepada mencari solusi mengenai substansi konflik. Konflik jenis ini membangun sesuatu yang baru atau mempererat hubungan pihak-pihak yang terlibat konflik.¹⁷

2.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya manajemen konflik

Ketika menghadapi situasi konflik, orang akan berperilaku tertentu untuk menghadapi lawannya. Perilaku mereka membentuk satu pola atau beberapa pola

¹⁷ Mardianto, A & Purnamaningsih, E. H. “Penggunaan Manajemen Konflik Ditinjau Dari Status Keikutsertaan Dalam Mengikuti Kegiatan Pecinta Alam,” *Jurnal Psikologi UGM* 5 No 2 (2000): Hal. 111–119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu. Pola perilaku orang dalam menghadapi situasi konflik disebut sebagai gaya manajemen konflik. Menurut Wirawan manajemen konflik yang digunakan pihak-pihak yang terlibat konflik dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya manajemen konflik antara lain:

1. Asumsi mengenai konflik

Asumsi seseorang mengenai konflik akan mempengaruhi pola perilakunya dalam menghadapi situasi konflik. Ketika seseorang telah memiliki asumsi pandangan tentang konflik maka ia akan berfikir bagaimana cara mengatasi konflik tersebut.

2. Persepsi mengenai penyebab konflik

Persepsi seseorang mengenai penyebab konflik akan memengaruhi gaya manajemen konfliknya. Persepsi seseorang yang menganggap penyebab konflik menentukan kehidupan atau harga dirinya akan berupaya untuk berkompetisi dan memenangkan konflik.

3. Ekspektasi atas reaksi lawan konfliknya

Seseorang yang menyadari bahwa dirinya sedang menghadapi konflik akan mengembangkan sejumlah langkah strategis dan taktis untuk menghadapi musuh-musuhnya dalam konflik. Karena perumusan strategi dan taktik merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen konflik, pada hakikatnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu konflik yang dihadapi dapat diselesaikan.

4. Pola komunikasi dalam interaksi konflik

Konflik merupakan proses interaksi komunikasi diantara pihak-pihak yang terlibat konflik. Jika proses komunikasi berjalan dengan baik, maka pesan kedua belah pihak akan saling dimengerti dan diterima secara persuasif, tanpa gangguan dan menggunakan humor yang segar. Dengan menggunakan komunikasi interpersonal yang efektif, akan dapat memahami pesan dengan benar, dan memberikan respon yang baik sesuai dengan yang diinginkan.

5. Kekuasaan yang dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konflik merupakan permainan kekuasaan di antara kedua belah pihak yang terlibat dalam konflik. Maka Jika pihak yang terlibat konflik merasa mempunyai kekuasaan lebih tinggi dari lawan konfliknya, maka kemungkinan besar, ia tidak mau mengalah dalam interaksi konflik tersebut.

6. Pengalaman menghadapi situasi konflik.

Proses interaksi konflik dan gaya manajemen konflik yang digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat konflik dipengaruhi oleh pengalaman mereka dalam menghadapi konflik dan menggunakan gaya manajemen konflik tertentu.

7. Keterampilan berkomunikasi.

Keterampilan berkomunikasi seseorang akan memengaruhinya dalam memilih gaya manajemen konflik. Seseorang yang kemampuan komunikasinya rendah akan mengalami kesulitan jika menggunakan gaya manajemen konflik kompetisi, kolaborasi, atau kompromi.¹⁸

2.2.4 Gaya manajemen konflik

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Kenneth W. Thomas dan Ralp H. Kilmann, Ada beberapa bentuk gaya manajemen konflik. Dalam manajemen konflik interpersonal Teori Kenneth W. Thomas dan Ralp H. Kilmann (1974) mengembangkan gaya manajemen konflik berdasarkan dua dimensi yaitu kerja sama (*Cooperativeness*) pada sumbu horizontal dan keasertifan (*Assertiveness*) pada sumbu vertical.¹⁹ Berdasarkan dua dimensi ini Teori Thomas dan Kilmann mengemukakan lima jenis gaya manajemen konflik.

1. Kompetisi (*competing*) gaya manajemen konflik dengan tingkat keasertifantinggi dan tingkat kerjasama rendah. Gaya ini merupakan gaya yang berorientasi pada kekuasaan, dimana seseorang akan

¹⁸Wirawan, *Konflik Dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, Dan Penelitian*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Hal. 135

¹⁹Wirawan, *Konflik Dan Manajemen Konflik : Teori, Aplikasi Dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Hal.138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. menggunakan kekuasaan yang dimilikinya untuk memenangkan konflik dengan lawannya.
2. Kolaborasi (*collaborating*). Gaya manajemen konflik dengan tingkat keasertifan dan kerjasama tinggi. Tujuannya adalah untuk mencari alternative, dasar bersama, dan sepenuhnya memenuhi harapan kedua belah pihak yang terlibat dalam konflik. Gaya manajemen konflik kolaborasi merupakan upaya bernegosiasi untuk menciptakan solusi sepenuhnya memuaskan pihak – pihak yang terlibat konflik. Upaya tersebut sering meliputi saling memahami perasaan konflik atau sering mempelajari ketidaksepakatan. Selain itu, kreatifitas dan inovasi juga digunakan untuk mencari alternative yang dapat diterima oleh keduabelah pihak.
3. Kompromi (*Compromizing*). Gaya manajemen konflik tengah atau menengah, di mana tingkat keasertifan dan kerjasama sedang. Dengan menggunakan strategi memberi dan mengambil (*give and take*), kedua belah pihak yang terlibat konflik mencari alternative titik tengah yang memuaskan sebagai keinginan mereka. Gaya manajemen konflik kompromi berada di tengah gaya kompetisi dan kolaborasi. Dalam keadaan tertentu, kompromi dapat berarti membagi perbedaan diantara dua posisi dan memberikan konsekuensi untuk mencari titik tengah.
4. Menghindar (*avoiding*). Gaya manajemen konflik dengan tingkat keasertifan dan kerja sama rendah. Dalam gaya manajemen konflik ini. Kedua belah pihak berusaha menghindari konflik. Menurut Thomas dan Kilmann bentuk menghindari tersebut bisa berupa: (a) menjauhkan diri dari pokok masalah; (b) menunda pokok masalah hingga waktu yang tepat; (c) menarik diri dari konflik yang mengancam dan merugikan.
5. Mengakomodasi (*accommodating*) gaya manajemen konflik dengan tingkat keasertifan rendah dan tingkat kerjasama tinggi. Seorang

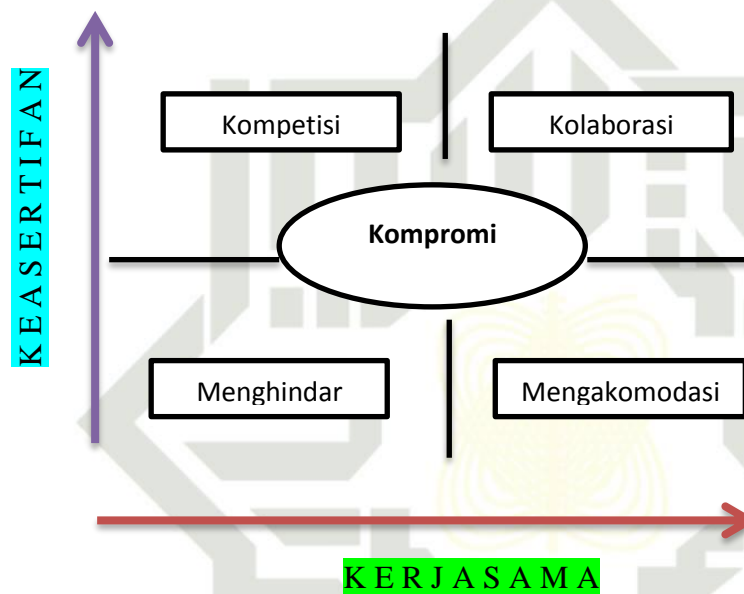
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengabaikan kepentingannya sendiri dan berupaya memuaskan kepentingan lawan.²⁰

Untuk memberi gambaran lebih jelas mengenai teori Thomas dan Kilmann ini penulis memberikan figure sebagai berikut:

Gambar 2.1 Gaya Manajemen Konflik Thomas dan Kilmann (1974)



Sumber : Konflik dan Manajemen Konflik, Wirawan, 2010

2.5 Strategi Pengelolaan konflik menurut Moore

Menurut Moore dalam Susan Novri, ada beberapa strategi pengelolaan konflik, di antaranya :

1. Avoidance

Pihak-pihak berkonflik saling menghindari dan mengharapkan konflik bisa terselesaikan dengan sendirinya.

²⁰ Kenneth W. Thomas dan Ralph H. Killmann, *Konflik Dan Manajemen Konflik Teori , Aplikasi Dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Hal.140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. *Informal Problem Solving*
Pihak-pihak yang berkonflik setuju dengan pemecahan masalah yang diperoleh secara informal.
3. *Negotiation*
Ketika konflik masih terus berlanjut, maka para pihak berkonflik perlu melakukan negosiasi. Artinya, mencari jalan keluar dan pemecahan masalah secara formal. Hasil negosiasi bersifat procedural yang mengikat semua pihak yang terlibat dalam negosiasi.
4. *Mediation*
Munculnya pihak ketiga yang diterima oleh kedua pihak karena bisa dipandang membantu para pihak yang berkonflik dalam penyelesaian konflik secara damai.
5. *Executive Dispute Resolutions Approach*
Kemunculan pihak lain yang memberi suatu bentuk penyelesaian konflik.
6. *Arbitration*
Suatu proses tanpa paksaan dari pihak berkonflik untuk mencari pihak ketiga yang dipandang netral atau imparial.
7. *Judical Approach*
Terjadinya intervensi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga berwenang dalam memberi kepastian hukum.
8. *Legislative Approach*
Intervensi melalui musyawarah politik dari lembaga perwakilan rakyat, kasus-kasus konflik kebijakan sering menggunakan pendekatan ini
9. *Extra Legal Approach*
Penanganan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kekuatan legal dan mungkin tidak dimiliki oleh pihak lawan. Salah satu pihak bisa memanfaatkan kekuatan untuk menciptakan nonviolent action dan violence.²¹

²¹ Novri Susan, *Pengantar Sosiologi Konflik Dan Isu-Isu Konflik Kontemporer* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). Hal.6-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada pun 9 penjelasan strategi pengelolaan konflik diatas menurut Moore dalam Susan Novri, untuk kasus yang akan diteliti, starategi yang akan digunakan dalam penelitian adalah *Negotiation* dan *Informal problem solving*.

2.2.6 Humas

Menurut Haris Munandar menerjemahkan definisi humas dari Frank Jenkins yaitu “humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”.

1. Peran dan Tujuan Hubungan Masyarakat

Peran dari humas itu sendiri sangat erat hubungannya dengan Fungsi Humas, menurut F. Rachmadi : “Fungsi utama public relations adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga/organisasi.”²²

Ada empat peran utama Hubungan masyarakat yang dijelaskan oleh Rosady Ruslan:

- a) Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
- b) Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
- c) Peranan back up management, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
- d) Membentuk *corporate image*, artinya peranan public relations berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.²³

²² F. Rachmadi, *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992). Hal.21

²³ Rosady. Ruslan, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). Hal.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari peran Humas itu sendiri dapat di garis bawahi Humas Sebagai Komunikator yang memberikan informasi atau berita kepada Komunikan atau penerima informasi dengan harapan mendapatkan opini yang baik kepada Lembaga/ Instansi.

2. Bentuk Hubungan Masyarakat

Menurut Oemi Aburrachman membagi bentuk Hubungan Masyarakat kedalam dua bentuk diantaranya :

1. Interval Public Relationis yaitu sekelompok orang bekerja didalam suatu organisasi.
2. External Public Relations yaitu komunikasi yang dijalin dengan kelompok orang - orang diluar organisasi, masyarakat dan pemerintah.

3. Proses Hubungan Masyarakat

Tahapan atau proses yang dilakukan oleh seorang Humas/ Public Relation menurut F. Rachmadi yang dikutip dari Cultip dan Center kegiatan Public Relation adalah:

- a) Penemuan Fakta (*Fact Finding*)
- b) Perencanaan (*Planning*)
- c) Komunikasi (*Communication*) dan
- d) Evaluasi (*Evaluating*).²⁴

4. Peran humas PT Arara Abadi distrik Sorek Kabupaten Pelalawan Kecamatan pangkalan Kuras

Humas atau hubungan masyarakat, di dalam menjalankan tugas dan fungsinya peran PT Arara Abadi distrik Sorek harus selalu berusaha memenuhi keinginan untuk selalu menjaga hubungan baik dengan Pemerintah atau lembaga yang diwakilinya. Peran ini tentunya mempunyai berbagai macam tentang bagaimana aktivitas dan kegiatan komunikasi yang dilakukan di PT Arara Abadi distrik Sorek yang harus diinformasikan, lalu bagaimana temanya atau kegiatan yang akan

²⁴ Rachmadi, *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama., 1992). Hal.111

dilakukan di PT Arara Abadi distrik Sorek , dan untuk berapa lama proses yang harus dilakukan, sejauh mana dukungan dana, manajemen dan fasilitas, serta dapatkah memenuhi keinginan atau mencapai target.

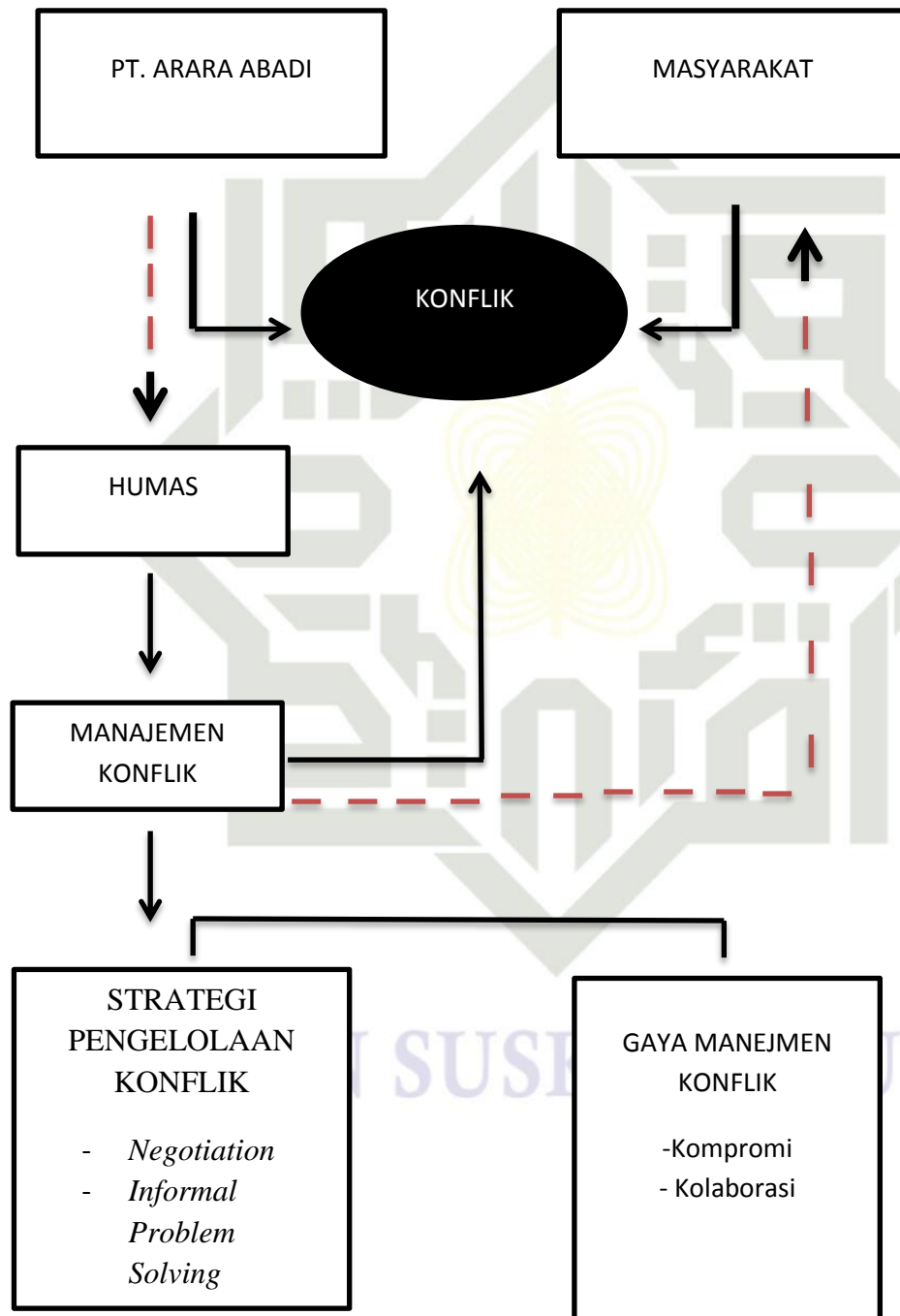
Dalam mengelola konflik yang terjadi di Desa Bagan Laguh terkait mengenai konflik antara PT Arara Abadi dengan masyarakat, Humas PT Arara abadi berperan sebagai penasihat ahli yaitu dengan membantu memberikan solusi dalam pemecahan masalah. Humas PT Arara Abadi bertindak cepat ketika terjadi konflik. Agar konflik tidak semakin melebar dan menyebabkan dampak buruk terhadap perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir

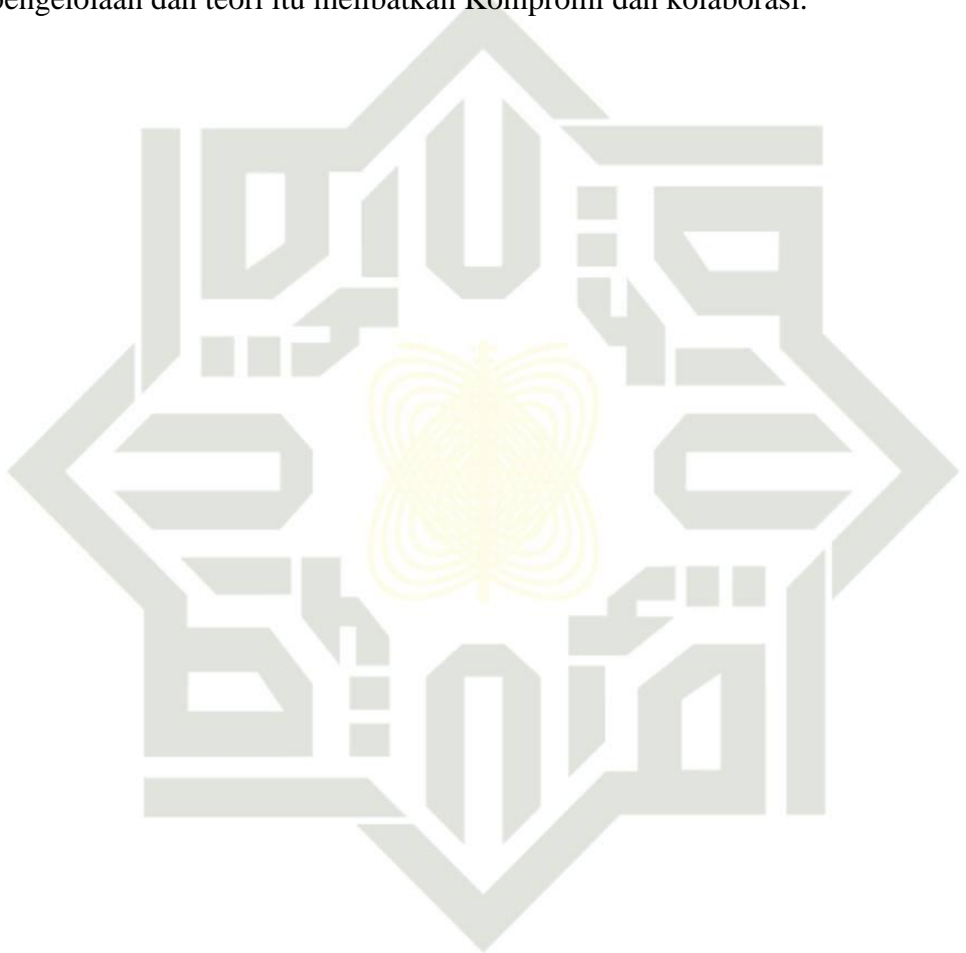
Manajemen konflik humas PT Arara Abadi Sorek dalam penanganan sengketa lahan Hutan Tanaman Industri (HTI)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan bagan ini adalah :
Yang berkonflik disini adalah PT Arara Abadi dengan masyarakat. Konflik ini berusaha untuk di selesaikan oleh PT Arara Abadi lewat humas. Humas ini punya cara penyelesaian dengan strategi pengelolaan konflik *Negotiation* dan *Informal problem solving*. Dari perspektifnya manajemen humas yang dilakukan PT Arara Abadi secara pengelolaan dan teori itu melibatkan Kompromi dan kolaborasi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Secara umum, metodologi penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik itu praktis maupun teoritis. Dan dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap. John Creswell mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Kemudian setelah masalah teridentifikasi diikuti dengan meriview bahan bacaan atau kepastakaa. Lalu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian. Dan dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data. Kemudian menafsirkan data yang diperoleh.²⁵

Suatu penelitian yang senantiasa memperhatikan kesesuaian antara teknik yang digunakan dengan alur pemikiran umum serta gagasan teoritis. Pemahaman mendalam tidak akan mungkin tanpa observasi, wawancara, dan pengalaman langsung. Artinya ada hubungan logis antara pemahaman semantik, wawancara, observasi teori fenomenologis, dan proses induktif. Oleh karena itu, metodologi dan metodologi sangat sulit dipisahkan dari konteks penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.²⁶

²⁵ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 5-6

²⁶ A. Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Cetakan Ke-7, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003). 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai manajemen konflik yang dilakukan humas PT Arara Abadi dalam menangani sengketa lahan yang bertujuan menjelaskan fenomena data secara rinci. Jika telah mengumpulkan data, mempelajari secara menyeluruh dan menggambarkan fenomena yang telah pelajari, maka tidak perlu mencari sampel lain. Lebih memperhatikan masalah kedalaman (kualitas) data daripada (kuantitas) data.

Menurut Lincoln dan Guba penggunaan studi kasus sebagai suatu metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu :

1. Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti.
2. Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari-hari.
3. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
4. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penilaian atau transferabilitas.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam.²⁷

Adapun langkah – langkah studi kasus sebagai berikut:

1. Pemilihan kasus
2. Perumusan Fokus dan Masalah Penelitian
3. Pengumpulan data
4. Perbaikan (refinement)
5. Pengolahan data
6. Proses analisis data
7. Dialog Teoretik
8. Triangulasi hasil survei
9. Simpulan hasil penelitian.²⁸

²⁷Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan seorang peneliti untuk menginterpretasikan dan menjelaskan suatu fenomena secara holistic dengan menggunakan kata – kata tanpa harus bergantung pada sebuah angka. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu. Definisi dari penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah kantor PT Arara Abadi distrik Sorek, Desa Dundangan Kecamatan Pangkalan Kurus, Kabupaten Pelalawan, Riau

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada akhir bulan September 2021 hingga bulan Desember 2021.

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu :

²⁸ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Penedurnya* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Data primer tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari dan digali melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer tersebut, biasanya peneliti akan langsung terjun ke lapangan. Sedangkan menurut Uma Sekaran Sumber dari data primer yaitu responden individu atau kelompok terfokus. Internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner tersebut disebarakan melalui internet.²⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data pelaksana fungsi humas PT Arara Abadi distrik Sorek.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga atau seterusnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.³⁰ Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau website resmi yang digunakan langsung oleh PT Arara Abadi Sorek.

3.1 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau anggota kelompok yang sedang dipelajari dan membutuhkan informasi penting. Orang-orang yang memberikan informasi untuk penelitian ini akan dipilih untuk tujuan tersebut, yaitu teknik pengambilan sampel memiliki pertimbangan tertentu, teknik ini dapat dipahami sebagai

²⁹ Sekaran Uma, *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. (Jakarta, 2011).30

³⁰ Hasan M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia., 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur pengambilan sampel dengan terlebih dahulu menentukan jumlah sampel yang akan diambil dan kemudian dilakukan pengambilan sampel. sesuai dengan tujuan tertentu, sehingga tidak menyimpang dari karakteristik sampel yang ditentukan.³¹

Pemilihan objek penelitian merupakan faktor penting dalam sebuah penelitian. Karena dari para informan itulah peneliti akan diarahkan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan detail. Dalam penelitian kualitatif, berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat diperoleh informasi yang diinginkan. Penelitian kualitatif ini tidak mengutamakan populasi atau ukuran sampel, meskipun populasi atau ukuran sampel sangat terbatas.

Kriyantono mengatakan jika data yang terkumpul sudah mendalam dan dapat menjelaskan fenomenayang sedang dteliti, maka tidak dibutuhkan mencari populasi atau sampling lainnya. Karena dalam penelitian yang menggunakan metode studi kasus kualitas data lah yang dibutuhkan bukan banyaknya data (kuantitas).³²

Table 3.1 Informan Penelitian

NO	INFORMAN	KETERANGAN
1	Afriadi Jaka utama	Pihak Humas
2	Kevin Alamsyah	Pengawas plantation
3	Safrizal syahputra	Sekretaris Desa Bagan Laguh
4	Junaidi	Tokoh penting masyarakat

Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Informan Kunci (*Key Informan*)

adalah para ahli yang sangat memahami dan dapat menjelaskan banyak hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak terbatas pada wilayah

³¹ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR Dan Komunikasi*, (Jkrata: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

³² Kriyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: PT. Kencana Perdana., 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat tinggal. Informan kunci dari penelitian ini adalah Humas PT Arara Abadi Sorek yakni Bapak Afriadi Jaka Utama dan Kevin Alamsyah sebagai pengawas plantations.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci.³³ Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Sekretaris Desa yakni Bapak Safrizal syahputra dan tokoh masyarakat penting yakni Bapak Junaidi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar dan berbagai sumber. Menurut Sugiyono metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data. metode pengumpulan data penelitian ini didokumentasikan, diamati, dan diwawancarai..³⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini di jelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Wawancara mendalam (Indepth interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

³³Ade Heryana, "Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif" diakses dari https://www.researchgate.net/profile/Ade_Heryana2/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf

³⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: FALBETA, 2012). Hal.125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan itu.³⁵ Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan.

Teknik wawancara mendalam ini diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara bebas. Wawancara bebas terpimpin yaitu cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan bebas, artinya pertanyaan tidak terpakai pada pedoman wawancara tentang masalah pokok dalam penelitian.

2. Observasi

Menurut observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian.³⁶

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang subjek lakukan, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara. Pengamatan yang dilakukan menggunakan pengamatan berstruktur yaitu dengan melakukan pengamatan menggunakan pedoman observasi pada saat pengamatan dilakukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³⁷

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2007). Hal.49

³⁶ Durhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007). Hal.111

³⁷ Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (n.d.): 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validasi Data

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.³⁸ Validitas juga membuktikan benar tidaknya data yang diamati oleh peneliti dan apakah penjelasan yang diperoleh akurat.³⁹

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Ada juga triangulasi yang penulis gunakan untuk memvalidasi data, yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yaitu memvalidasi data dengan memvalidasi data yang berasal dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang ada yang mereka terima dan mengkonfirmasi keabsahan data sebelum membuat kesimpulan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan dari berbagai sumber yang sudah diperoleh tadi.⁴⁰ Triangulasi ini adalah perolehan metode dan waktu.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell proses analisis data membutuhkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, perlu dipersiapkan data untuk dianalisis, melakukan analisis yang berbeda-beda, memperdalam pemahaman mengenai data, menyajikan data, dan membuat interpretasi yang lebih luas dari data tersebut. Creswell menjabarkan langkah-langkah analisis data ini ke dalam enam langkah, antara lain :

1. Mengolah dan mempersiapkan data
2. Membaca keseluruhan data
3. Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data.
4. Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan hal-hal yang akan dianalisis.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal.2

³⁹ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations* (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2011). Hal.195

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012).Hal 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menunjukkan deskripsi dan tema dalam narasi atau laporan kualitatif.
6. Memaknai data

Tidak jauh berbeda dengan ini, Alsa juga menjabarkan langkah-langkah dalam analisis data meliputi pengelompokan segmen data untuk mengembangkan tema atau kategori, menganalisa sumber untuk mengembangkan tema, hingga membuat interpretasi tentang makna data melalui refleksi.

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari kegiatan tiga rangkain yang terjadi bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai proses siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama, sesudah pengumpulan data untuk membangun wawasan umum yang disebut.

1. Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis di mana data diklarifikasi, diklasifikasikan, diarahkan, dibuang, dan diorganisasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengolahan data terutama secara berkesinambungan sebagai bagian dari proyek yang berorientasi pada kualitas. Langkah ini dilakukan bersamaan dengan identifikasi unit atau unit, unit terkecil yang ditemukan dalam data yang bermakna karena berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian.⁴²
2. Men-display Data. Pada tahap ini, penyajian data dalam bentuk kualitatif dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁴² Rohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012). Hal.143

kategori, yang memudahkan dan memahami situasi saat ini serta merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan situasi saat ini. dipahami.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi, Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan validasi. Temuan awal masih tentatif dan akan berubah kecuali ditemukan bukti konklusif untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik adalah kredibel jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten. Ketika menarik dan menguji kesimpulan, penelitian kualitatif mulai menemukan makna pada sesuatu, pertama-tama memperhatikan pola, pola penjelasan, jalur sebab akibat, dan kalimat. Bergantung pada ukuran kumpulan data, keluaran akhir mungkin tidak muncul hingga pengumpulan data selesai. Peneliti mengecek keabsahan data, yaitu validitas.⁴³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). Hal. 341

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah PT Arara Abadi

PT. Arara Abadi merupakan salah satu perusahaan dalam group yaitu PT. Indah Kiat Pulp & Paper dari Perawang. PT. Arara Abaddy didirikan pada tahun 1974 dengan mendirikan PT Perseroan Terbatas sesuai dengan Undang-Undang No. 213 pada tanggal 9 Agustus 1974. Arara Abdi kepada Perseroan Terbatas PT. Notaris Jakarta Raden Soeratman SH dari Arara Abadi. Kinerja sebelumnya dikukuhkan oleh Menteri Kehakiman dengan Keputusan No.YA/5/729 tanggal 13 Februari 1976, dan diumumkan dalam Lembaran Negara Lampiran tanggal 13 Mei 1976. 1983, Nomor 35.

PT Arara Abadi dioperasikan oleh HTI, yang menghasilkan hasil tanam yang baik melalui budidaya intensif. Program HTI dirancang untuk memberikan PT Indah Kiat Pulp & Paper sumber kayu jangka panjang, berkelanjutan dan terbarukan. Setiap tahun pada April 2000, PT Arara Abadi berhasil menanam 187.500 hektar. Sesuai dengan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan hutan lestari, PT Arara Abadi telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Sehingga pada bulan desember 1998 telah berhasil mendapatkan sertifikat SML-ISO 14001.

PT Arara Abadi telah membangun pembibitan modern yang mampu menghasilkan 70 juta bibit per tahun. PT Arara Abadi juga menggunakan sistem thinning yang memberikan 50% penanaman. Ini mencakup sekitar 40 hektar area pemuliaan kerucut yang cukup sebagai sumber untuk pemangkasan akar di sumber daya genetik Erite. Karena sistem pemotongan digunakan sebagai sumber utama bahan tanam untuk pemotongan tabung, teknologi ini menghasilkan kayu yang sama dan memberikan kontrol lebih dekat untuk serat pulp dan keseragaman. Adapun tanggung jawab departemen dalam pembangunan dan penelitian untuk meningkatkan kualitas dan produksi bahan mentah Pulp, antara lain :

1. Perbaiki pohon (pengujian jenis tumbuhan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penanaman Bibit dan Pembangunan Bangunan Keagamaan
3. Budidaya Tanaman
4. Pemantauan lingkungan dan pengawasan tanah, kehidupan air dan perairan
5. Mengatasi penyakit hama dan tumbuhan liar
6. Menanam HTI untuk meningkatkan produktivitas
7. Mempelajari pertumbuhan penanaman dan studi hasil
8. Khasiat pohon Pulping

Pada tahun 1984, PT Arara Abadi memperoleh hak Konsesi hutan tanaman dan sejalan dengan keberhasilan pembangunan hutan tanaman, PT Arara Abadi memperoleh izin perluasan. Keadaan negara terdiri dari areal bekas areal logging sampai dengan sampai dengan areal terbuka/bera, yang meluas ke beberapa kabupaten di Riau, dengan periode 35 tahun ditambah 1 siklus. Jenis tumbuhan terdiri dari Acasia Mangium dan Acasia Crassicarpa. Jenis tanaman terbatas adalah Acasia Hybrid, Gmelina Arborea, Eucalyptus spp, jenis tanaman lokal, dan tanaman hidup. Penanaman pohon telah ditebang setiap 6 tahun sejak 1993.

Kegiatan pemanenan dilakukan dengan teknik pemanenan yang efisien dan ramah lingkungan, antara lain cara semi mekanis dan manual untuk mengurangi efek pemadatan tanah. Kegiatan penelitian dan pengembangan telah dilaksanakan sejak tahun 1988 meliputi kegiatan penelitian kesesuaian lahan, pemulihan pohon, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta pengembangan jenis tanaman lokal. Hasil penelitian akan membantu meningkatkan kualitas dan seleksi setiap tanaman. Penggunaan pupuk diterapkan dalam skala operasional.

Sejumlah besar pekerja, termasuk profesional kehutanan dan non-kehutanan serta personel terlatih, terlibat dalam kegiatan pengelolaan penanaman pohon. Untuk membantu pengelolaan perkebunan, perusahaan telah mengembangkan program pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk mengembangkan talenta karyawan (SDM) guna meningkatkan standar dan kualitas tenaga kerja. PT Arara Abadi telah menetapkan Standar Kesehatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keselamatan Kerja (K3) dan menyediakan alat-alat K3 terutama untuk kegiatan yang berisiko tinggi terhadap kecelakaan.

Untuk memastikan kelestarian hutan, PT Arara Abadi juga mengembangkan pedoman analisis dan pengujian penanaman pohon terpilih, teknik peternakan, kegiatan konservasi dan lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meminimalkan potensi efek buruk pada pemantauan keberlanjutan yang ditetapkan di sepanjang sungai Bencott, lembah, mata air, arah berlawanan, dan tanaman yang hampir identik dengan spesies tanaman tertentu. Kawasan lestari membantu melestarikan bibit plasma dan juga berfungsi sebagai sarana untuk mengidentifikasi hutan tanaman.

Kawasan lindung berbatasan dengan koridor yang berfungsi untuk migrasi satwa liar dan membentuk penyangga untuk melindungi 10% dari luas sebagai perlindungan hutan dalam arti kewajiban terhadap cagar alam. Untuk itu, PT Arara Abadi telah mencanangkan kebijakan pelarangan perburuan satwa, perlindungan dan perlindungan flora dan fauna endemik, serta pembakaran hutan. Sementara itu, masing-masing resort akan melakukan pencegahan kebakaran hutan (RPHH), menyediakan peralatan kebakaran, dan membangun peralatan proteksi kebakaran seperti tangki air, menara pemadam kebakaran, dan peta kawasan hutan.

Pembagian Area dan Distrik :

1. AREA MINAS
 - a. Distrik Gelombang.
 - b. Distrik Rasau Kuning.
 - c. Distrik Tapung.
2. AREA SIAK
 - a. Distrik Pusaka.
 - b. Distrik Berbari.
3. AREA DURI
 - a. Distrik Sebunga (Duri I)
 - b. Distrik Melibur (Duri II)
 - c. Distrik Bukit Kapur (Duri III)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. AREA PELALAWAN
 - a. Distrik Nilo.
 - b. Distrik Sorek.
 - c. Distrik Malako.
5. AREA PULAU MUDA
 - a. Distrik Merawang.

Letak Geografis Perusahaan

1. Lokasi

Secara geografis, wilayah HTI PT Arara Abadi terbagi menjadi lima pemerintahan: Siak, Kanparu, Benkaris, Peralawan, dan Rokanhilil. Secara hidrolis, ada tiga DAS: Sungai Siak, Sungai Siak Kecil, Sungai Rawa, Kampar, Sungai Rokan, Sungai Nilo, dan Sungai Katemen. Lokasi administrasi terbesar oleh pemerintah mempengaruhi proses perizinan dan penerapan prinsip otonomi daerah.\

2. Pelaksanaan K3 (Kesehatan, Keselamatan dan Kenyamanan Kerja)

PT Arara Abadi adalah perusahaan dengan banyak karyawan. Selain itu juga menggunakan teknologi modern. Hal ini erat kaitannya dengan bahaya yang terjadi setiap hari. Untuk itu, PT Arara Abadi memberikan pedoman K3 (Kesehatan, Keamanan dan Kenyamanan). Ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja.

1. Perlindungan pekerja dengan aset perusahaan.
2. Penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dalam proses kehutanan dan kegiatan lainnya.
3. Semua karyawan dari atas ke bawah perlu memahami K3
4. Keadaan siap siaga dan tanggap.
5. Dalam kegiatan sehari-hari, terutama di lingkungan pabrik, semua langkah tidak tergantung pada kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktifitas Kegiatan Perusahaan

Secara garis besar aktifitas atau kegiatan – kegiatan PT Arara Abadi meliputi :

1. Perencanaan
2. Pembibitan
3. Penanaman dan pemeliharaan
4. Pemanenan
5. Perlindungan hutan (Fire Management)
6. Penelitian dan pengembangan
7. Pembinaan masyarakat sekitar hutan

4.4 Nilai – Nilai Budaya Organisasi PT. Arara Abadi

1. Integritas PT. Arara Abadi (Sinarmas Kehutanan) jujur dan selalu berusaha mengikuti kata-katanya.
2. Kepercayaan kepada PT. Arara Abadi menang, menghormati, mendukung dan berusaha untuk mendapatkan kepercayaan dari karyawan dan mitra bisnisnya.
3. Keseragaman PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) belajar menjunjung tinggi budaya dimana PT. Arara Abadi bekerja dan menghormati perbedaan yang ada.
4. Kemitraan PT. Arara Abadi yakin bahwa ini adalah mitra bisnis yang sangat baik bagi pemerintah, perusahaan PT lainnya, dan pelanggan. Arara Abadi, masyarakat dan rekan-rekan.
5. Kinerja PT yang sangat baik. Arara Abadi bertekad untuk tetap terdepan dalam segala hal yang dia lakukan dan berusaha untuk perbaikan terus-menerus.
6. Tanggung Jawab PT. Arara Abadi bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan dan dilakukan, baik secara individu maupun kelompok. 44474. Perlindungan Manusia dan Lingkungan PT. Arara Abadi memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi manusia dan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Perlindungan Terhadap Manusia dan Lingkungan PT. Arara Abadi memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja baik terhadap manusia maupun lingkungan.

4. Uraian Tugas (Job Description) Bagian/Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Penelitian

1. Forest Security bertugas untuk :

- a) Memimpin pelaksanaan tugas Seksi Security.
- b) Memberikan penilaian terhadap kinerja Security Provider.
- c) Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Security Provider.
- d) Penanggung jawab Seksi Security Protection.
- e) Memonitor pelaksanaan pengamanan Security di wilayah Riau.
- f) Melaksanakan koordinasi dengan Departement/Seksi terkait.
- g) Melaksanakan operasional pengawalan areal yang coba-coba di opulasi masyarakat.
- h) Melaksanakan meeting rutin setiap bulan di Distrik dengan Security Provider dan Forest Protection Distrik.
- i) Membantu distrik dalam penyelesaian klaim lahan.
- j) Melaksanakan koordinasi dengan Polsek /Koramil dan Kades.

2. CD/CSR bertugas untuk:

- a) Penanggung jawab administrasi keuangan.
- b) Mengecek dan mengajukan tagihan Invoice Security Provider ke Accounting.
- c) Administrasi surat keluar/masuk, pengajuan mobil, pengurusan personil yang dinas, cuti dan pengajuan klain ASM. d.
- d) Menginput data VRA pemakaian mobil dan speed boat Security Provider wilayah Perawang.
- e) Membuat laporan 2 mingguan Forest Protection.
- f) Membuat rekapitulasi laporan bulanan kasus Security Provider wilayah zona A dan zona B.
- g) Melaksanakan program Corporate Social Responsibility.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Menjalin hubungan baik dengan stakeholder.
- i) Memahami teknis CD / CSR yang baik dan benar.

3. Conflict Resolution bertugas untuk:

- a) Keterampilan komunikasi dalam menangani berbagai tingkat dalam perusahaan serta berbagai pemangku kepentingan.
- b) Analisa dan pemecahan masalah keterampilan-kemampuan untuk mensintesis masalah dan menyelesaikan.
- c) Mengawasi dan mendukung dalam pelaksanaan FPIC dan sistem manajemen konflik.
- d) Mengembangkan FPIC dan bertanggung jawab terhadap kegiatan resolusi konflik, rencana tahunan dan anggaran untuk menangani konflik social / tanah kompleks.
- e) Mengembangkan kemitraan yang efektif dengan stakeholders terkait.

4. BPPM bertugas untuk :

- a) Memberikan pelatihan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.
- b) Memberikan bantuan buah dan bibit unggul kepada masyarakat.
- c) Memberikan/menyampaikan materi-materi untuk menanam sifat untuk cinta lingkungan.
- d) Melakukan pembudidayaan berbagai macam tanaman.
- e) Membantu dan memberi pengajaran kepada masyarakat mengenai berbagai macam pembudidayaan tanaman.

Visi dan Misi PT Arara Abadi distrik Sorek

1. Visi dari PT Arara Abadi

Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, yang memperaktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi dari PT Arara Abadi

Mengelola dan mengembangkan sumber daya alam secara professional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan dengan cara :

- a) Mengembangkan hutan tanaman industry yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku utama Pulp dengan harga terbaik dan rendah resiko.
- b) Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industry terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
- c) Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
- d) Menghasilkan keuntungan yang memadai untuk turut serta berkontribusi dalam penerimaan pajak oleh negara.

4.7 Logo Perusahaan

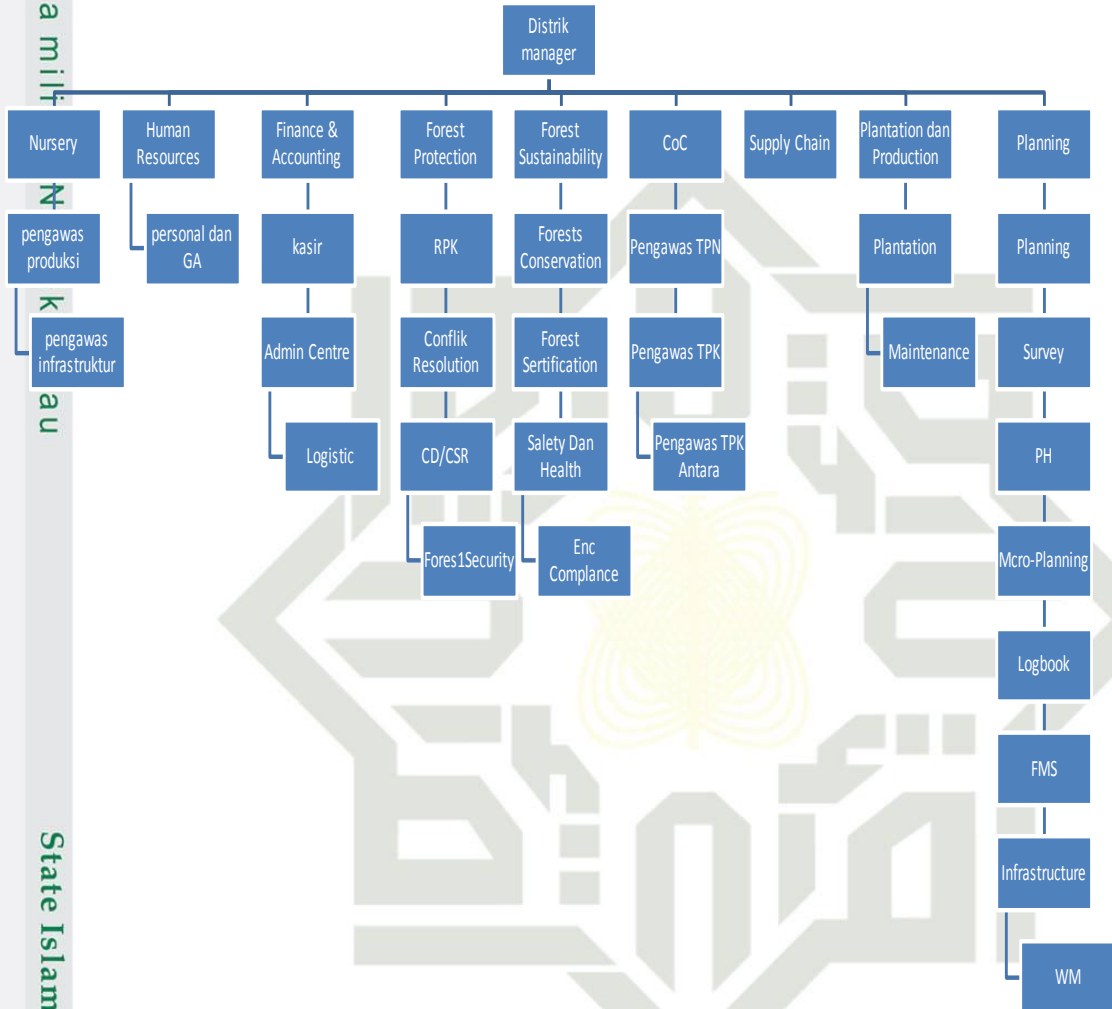
Gambar 4.1 Logo PT Arara Abadi



4.8 Struktur Organisasi PT Arara Abadi distrik Sorek

Struktur Organisasi PT Arara Abadi distrik Sorek dapat dilihat dari bagan berikut berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT ARARA ABADI SOREK



© Hak cipta milik

UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

KESIMPULAN

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Kantor PT Arara Abadi distrik Sorek kemudian menganalisis dan diuraikan pada Bab-bab sebelumnya dari berbagai literatur maka dapat disimpulkan bahwa manajemen konflik humas PT Arara Abadi distrik Sorek dalam penanganan sengketa lahan Hutan Tanaman Industri (HTI) berjalan dengan efektif. Dimana PT Arara Abadi distrik Sorek dalam pengelolaan konflik melakukan negosiasi sebagai bentuk tawar menawar dengan masyarakat Desa Bagan Laguh, kemudian melakukan kompromi yang bertujuan untuk mencari solusi dengan cara strategi memberi dan mengambil (Give and take) yang telah disepakati antara kedua belah pihak yang memuaskan sebagai keinginan antara keduanya. Dari hasil kompromi perusahaan dengan masyarakat maka terbentuknya perjanjian yang disebut dengan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang mana perjanjian ini di buat agar dapat diterima oleh masyarakat. Bentuk perjanjian yang diberikan perusahaan kepada masyarakat Desa Bagan Laguh yaitu Program *Corporate Social Responsibility* dalam bidang peternakan (ternak sapi, kambing dan 3 bibit ikan nila). Yang mana kerjasama ini nantinya dapat berdampak positif dan juga bisa membantu perekonomian masyarakat Desa Bagan Laguh sesuai dengan keinginan masyarakat.

6.2.SARAN

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti rangkum, berikut pada sampaikan saran-saran yg diharapkan bisa menjadi masukan, meskipun saran ini jauh dari sempurna. Adapun saran yang dimaksud yaitu:

1. Bagi PT Arara Abadi distrik Sorek

1. Sebaiknya pihak perusahaan membuat forum pertemuan dengan masyarakat Desa Bagan Laguh untuk menjelaskan dengan baik tentang

sangketa agar masyarakat mendapatkan informasi yang detail langsung dari sumbernya mengenai syarat dan ketentuan mengenai hak milik tanah.

2. Program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkelanjutan di wilayah yang akan terkena sangketa lahan. Tujuannya untuk mendekatkan diri dengan masyarakat sehingga diharapkan bisa menciptakan hubungan yang saling pengertian, menghargai, dan mendukung.
3. Dalam proses meyakinkan masyarakat humas perusahaan harus mempunyai metode komunikasi yang baik khusus kepada yang bersangketa.

2. Bagi masyarakat Desa Bagan Laguh

1. Peneliti berharap sebaiknya jika masyarakat Desa yang kurang mengerti terkait sangketa lahan, memahami terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.
2. Alangkah baiknya program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diberi perusahaan kepada masyarakat dapat di pergunakan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agus Sabardi. *Manajemen Konflik*. (Yogyakarta: Langensari 45 Balapan, 2001),177
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*,. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),111
- Elvinaro, Ardianto. *Pendekatan Praktis Menjadi Komunikator, Orator, Presenter Dan Juru Kampanye. Public Relations Praktis*. (Bandung: Widya Padjajaran, 2008).
- Fisher, Simon. et al. *2. Mengelola Konflik; Keterampilan & Strategi Untuk Bertindak*,. (Jakarta: The British Council, 2001).
- G. Murdick, Roger/Joel E. Ross/James R Claggett. *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*. Erlangga, 1993.
- Girol, T.A., Wah, L.K.M.,Kang.GNg.,& Sai, C.L. *New Paradigm for Science Education. A Perspective of Teaching Problem Solving,Creative Teaching and Primary Science Education*. (Singapore: Prentice Hall, 2002),161
- Herdiansyah, Haris. “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2004),118
- Kenneth W. Thomas dan Ralph H. Killmann. *Konflik Dan Manajemen Konflik Teori , Aplikasi Dan Penelitian*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 140
- M. Iqbal, Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia., 2002)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2007),49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moore, Frazier. *Public Relation: Principles, Cases, and Problem*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004).
- Muhamad Anwar. *Menjadi Guru Profesional*. (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018)
- Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2009),17
- Munir Fuady. *Hukum Kontrak (Dari Sudut Pandang Hukum Bisnis)*. (Bandung: PT. Citra Aditya., 2021)
- Pramusinto, Agus, Dkk. *Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan, Dan Pelayanan Publik*. (Yogyakarta: Gava Medi, 2009),115
- Prof.Dr.Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010),5-6
- Rachmadi, F. *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992),21
- Rachmadi, F. *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama., 1992),21
- Rahmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: PT. Kencana Perdana., 2006).
- Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian PR Dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2003)
- Roy J. Lewicki dkk. *Negosiasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2015),13
- Roy J. Lewicki dkk. *Negosiasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2015),15
- Ruslan, Rosady. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005),31

JURNAL

- Bashori Khoiruddin. "Menyemai Perilaku Prososial Di Sekolah." *Sukma Pendidikan* 1, no. 1 (2017).
- Faiqotul Isma Dwi Utami. "Efektivitas Komunikasi Negosiasi Dalam Bisnis." *Efektifitas Komunikasi Negosiasi Dalam Bisnis* Volume ix, (2017): 110.
- . "Efektivitas Komunikasi Negosiasi Dalam Bisnis." *Efektifitas Komunikasi Negosiasi Dalam Bisnis* Volume ix, (2017): 120.
- . "Efektivitas Komunikasi Negosiasi Dalam Bisnis." *Efektifitas Komunikasi Negosiasi Dalam Bisnis* Volume ix, (2017): 120.
- Mardianto, E & Purnamaningsih A. H. "Penggunaan Manajemen Konflik Ditinjau Dari Status Keikutsertaan Dalam Mengikuti Kegiatan Pecinta Alam." *Jurnal Psikologi UGM* 5 No 2 (2000): 111–119.
- Rosmitasari, Reni, Dra. Rina Martini M.Si, and Dra. Puji Astuti M.Si. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Di Lahan Pasific Mall Kota Tegal." *Ilmu pemerintahan Journal* (2013).
- Sulasamono, Bambang suteng. "Problem Solving :Signifikansi, Pengertian Dan Ragamnya." *problem solving :signifikansi, pengertian dan ragamnya* Vol 28 (2012): 162.
- . "Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, Dan Ragamnya." *Problem solving: significansi, pengertian,dan ragamnya* Vol 28 (2012): 161.

SKRIPSI

- Adora Nuary Wismianti. *Pengelolaan Konflik Atas Sengketa Wilayah Grojogan Taman Nasional Bali Barat Dan Aktor Lokal Di Desa Blimbingsari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali*. Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2014.
- Desy Al Hasyah. *Konflik Dan Resolusi Konflik Dalam Pengembangan Masyarakat: Studi Kasus Konflik Sengketa Lahan Antara Warga*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosrokusuman Dengan PT. *Bangun Jogja Indah*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Dimas Fajar Baskoro. “*Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal Dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Lahan Hak Guna Usaha Di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo.*” Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.

Fashol, Mohammad Najib. *Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Ratri Puspita Suryandari, dkk. “Penerapan Asas Fungsi Sosial Terkait Kepemilikan Tanah Hak Guna Bangunan PT. *Bangun Jogja Indah (Studi Kasus Sengketa Lahan Antara Warga Sosrokusuman Dengan PT. Bangun Jogja Indah)*’.” *Diponegoro Law Journal*, 5:3 (2016).

Udiani, Nuni. *Kolaborasi Perencanaan (Studi Kasus Pengembangan UMKM Di Kabupaten Maros)*. Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, *Pemikiran Dalam Hal Pencapaian Tujuan*. Universitas Hasanuddin., 2019.

WAWANCARA

Ariadi Jaka Utama. *Hasil Wawancara*, 19 September 2021.

Ariadi Jaka Utama. *Hasil Wawancara*, 28 Oktober 2021.

Aamsyah, Kevin. *Hasil Wawancara*, 19 September 2021.

Jnaidi. *Hasil Wawancara*, 31 Oktober 2021.

Sufrizal syahputra. *Hasil Wawancara* 31 Oktober 2021.

⁷² Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, *STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I HASIL DOKUMENTASI



Wawancara bersama Bapak Afriadi Jaka Utama Selaku Humas PT Arara

Abadi distrik Sorek.



73

**Wawancara bersama Bapak Kevin Alamsyah Selaku Pengawas
Plantation PT Arara Abadi distrik Sorek**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c



**Wawancara bersama Bapak Junaidi Selaku tokoh masyarakat
ikut serta dalam Sangketa Lahan**



State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rapat humas dengan masyarakat

LAMPIRAN II

DAFTAR PERTANYAAN DAN PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Konflik Humas PT. Arara Abadi distrik Sorek dalam Penanganan Sengketa Lahan (Hti)

Daftar Pertanyaan Wawancara Humas dan Pengawas Plantations

Perusahaan :

1. Apa penyebab terjadinya sengketa lahan antara PT. Arara Abadi distrik Sorek dengan masyarakat Bagan Laguh?
2. Bagaimana cara bapak dalam mengelola konflik tersebut?
3. Seperti apa komunikasi yang dibangun humas dengan masyarakat?
4. Dalam penyelesaian konflik yang terjadi tentu humas memiliki team work, Bagaimana team work yang dilakukan oleh humas perusahaan?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan humas perusahaan dalam menangani perselisihan konflik dengan masyarakat tersebut?
6. Bagaimana dampak perselisihan konflik tersebut sebelum dan sesudah bapak tangani?
7. Setelah perselisihan konflik berlangsung dan terselesaikan, apakah bapak kembali mengevaluasinya kembali?
8. Bagaimana hasil akhir dari transformasi perselisihan konflik tersebut, apakah menjadi suatu hal positif atau negative bagi perusahaan?
9. Bentuk penanganan seperti apa yang perusahaan lakukan dalam mengelola konflik sengketa lahan?
10. Apakah bentuk penanganan dari perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat?
11. Adakah sebuah perjanjian kesepakatan antara kedua belah pihak baik dari masyarakat atau perusahaan? Dan apakah perjanjian tersebut berlaku dalam jangka waktu panjang atau pendek?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pertanyaan wawancara Masyarakat Bagan Laguh :

1. Berapa kali terjadinya perse⁷⁶ konflik terkait sengketa lahan dengan PT Arara Abadi distrik Sore
2. Apa penyebab terjadinya perselisihan konflik tersebut?
3. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh pihak humas perusahaan dalam menangani sengketa lahan tersebut?
4. Apakah pihak humas menjalin komunikasi dengan baik dengan masyarakat?
5. Bagaimana proses pendekatan yang dilakukan pihak humas PT. Arara Abadi distrik Sorek dalam menangani perselisihan tersebut?
6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menangani perselisihan konflik tersebut?
7. Bagaimana hasil akhir dari transformasi perselisihan konflik tersebut, apakah menjadi sesuatu hal yang positif atau negative bagi perusahaan ?
8. Apakah bapak puas dengan manajerial yang dilakukan oleh pihak humas perusahaan dalam penanganan sengketa lahan ?
9. Adakah sebuah perjanjian atau kesepakatan antara perusahaan dengan masyarakat ? apakah perjanjian tersebut berlaku dalam jangka waktu panjang atau pendek?
10. Dari penyelesaian sengketa lahan tersebut, apakah ada berupa bantuan yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat Bagan Laguh?
11. Apa yang menyebabkan masyarakat dapat menerima bentuk penanganan oleh humas PT. Arara Abadi distrik Sorek?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara

Nama : Putri Delima Ritonga
 NIM : 11743200317
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 Oktober 2021
 Tempat : PT. Arara Abadi distrik Sorek
 Topik : Wawancara
 Informan
 Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)
 Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)
 Sahfrizal Syahputra (Sekretaris Desa)
 Junaidi (Masyarakat ikut serta dalam sangketa lahan)

Wawancara dilaksanakan dikantor PT.Arara Abadi distrik Sorek. Wawancara ini dilakukan pada narasumber, Afriadi Jaka Utama selaku humas PT. Arara Abadi distrik Sorek dan Kevin Alamsyah selaku Pengawas Plantations. Adapun wawancara ini berkaitan mengenai “ Manajemen konflik humas PT.Arara Abadi distrik Sorek dalam penanganan sangketa lahan (Hti)” dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. **Peneliti : Apa penyebab terjadinya sangketa lahan antara PT. Arara Abadi distrik Sorek dengan masyarakat Bagan Laguh?**

Informan :

<p>Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)</p>	<p>Konflik yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat tidak timbul sendirinya, tetapi karena adanya kepentingan dan persepsi</p>
---	--

dari masing – masing pihak yang tidak ada titik temunya dan merasa dirugikan. Masyarakat menuntut haknya karena mengklaim bahwa tanah tersebut adalah milik masyarakat setempat yang turun temurun dari nenek moyang disana. Sedangkan perusahaan mengklaim bahwa tanah tersebut belum tentu milik nenek moyang dari masyarakat, karena pada realitanya didalam itu ada tidak tanaman tuahnya. Dan tidak mungkin tanah – tanah mentri kalah sama warga desa dari mana jalannya. Dan juga bukan milik perusahaan, karena sebenarnya perusahaan tidak punya lahan. PT Arara Abadi ini sifatnya izinnya kelola. Jadi setelah nanti izin 35 tahun itu diberikan, setelah 35 tahun lahannya dibalikkan kepermintah, cumankan resiko nya perusahaan ini izin diberikan 10 ribu ya harus balik 10 ribu , ini izin 10 ribu dibalikkan 6 ribu 4 ribunya kemana dan dijabarkan lah, tapi jika nanti 4 ribu nya tidak jelas kita memberitahukan ke pemerintah kemana ya kita yang kena pinalti lagi, makanya perusahaan berusaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>keras untuk menyelesaikan permasalahan itu , ya karena semua dilimpahkan ke sipenerima izin.</p>
<p>Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)</p>	<p>Kalau ditanya penyebab terjadinya, sama dengan kita berteman, kalau komunikasinya kurang baik, kemudian adanya kepentingan yang sama – sama tidak ada titik temunya. Sehingga terjadinya konflik itu belum adanya persepsi yang sama antara masyarakat dengan perusahaan. Terjadinya perselisihan itu karena kita sendiri khususnya seperti HTI tidak seperti hak guna usaha (HGU), kalau hgu itu dapat izin bisa langsung membatasi wilayah dia, kalau HTI tidak boleh karena peraturan kehutanan itu hutan tidak boleh diberi perbatasan, tidak boleh diberi batas. Karena kalau seandainya binatang disana terjadi apa – apa di hutan perusahaan yang akan terkena.</p>

2. **Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam mengelola konflik tersebut?**

Informan:

<p>Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)</p>	<p>Cara mengelola konfliknya ada beberapa sistem yang pertama</p>
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>seperti pemantauan atau kita membuat pemetaan konflik. Jadi pemetaan konflik itu perusahaan ada memetakan mulai dari actor, terus objeknya kemudian lokasi, target. Kemudian cara penyelesaiannya juga kita ada monitoring (pemantauan) setiap kasus – kasus atau konflik yang ada disekitar perusahaan. Nah kalau cara monitoringnya kita juga ada monitoring bulanan ataupun cash by cash.</p>
<p>Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)</p>	<p>Yang pertama membuat team work dalam mengelola konflik tersebut, kemudian membagi kerja, lalu setelah itu memantau kelapangan apa saja keinginan masyarakat tersebut.</p>

3. Peneliti : Seperti apa komunikasi yang dibangun perusahaan dengan masyarakat?

Informan :

<p>Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)</p>	<p>Kalau komunikasi yang dibangun menurut perusahaan sudah cukup baik yang mana perusahaan langsung turun kelapangan dan memetakan konflik, secara tidak langsung perusahaan juga langsung menjalin komunikasi dengan</p>
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masyarakat tersebut, memantau dan mencari tahu apa yang diinginkan masyarakat tersebut.
Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)	Komunikasi yang dibangun perusahaan , perusahaan langsung terjun kelapangan otomatis perusahaan langsung tatap muka dengan masyarakat setempat, dan mencari tahu keinginan masyarakat.

4. Peneliti : Dalam penyelesaian konflik yang terjadi tentu humas memiliki team work, bagaimana team work yang dilakukan oleh humas perusahaan?

Informan:

Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)	Dalam menyelesaikan sangketa lahan tentu perusahaan memiliki team work. Kebetulan team work yang perusahaan miliki berjumlah 4 orang. Ada kepalanya, kepala seksinya, kemudian ada bagian – bagiannya. Mulai dari penanganan konflik, terus keamanan sampai keprogram CD. Semua itu terkait.
Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)	Tentu dalam menyelesaikan konflik tersebut perusahaan membentuk team work, kemudian membagi kerja, ada kepalanya, kepala seksi, dan bagian – bagian nya. Agar memudahkan cara kerja perusahaan dalam mengelola konflik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peneliti : Berapa lama waktu yang dibutuhkan humas perusahaan dalam menangani perselisihan konflik dengan masyarakat tersebut?

Informan :

<p>Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)</p>	<p>Kalau untuk waktunya itu tergantung, ada yang sampai bertahun – tahun, ada yang hitungan bulan. Tapi rata – rata emang tidak ada yang sebentar. Kalaupun ada yang sebentar itu tergantung kepentingannya dari masing-masing yang berkonflik itu terpenuhi atau tidak. Misalnya seperti masyarakat, kalau dia merasa tidak terpenuhi, ibaratnya dia ingin benar –benar apa yang diinginkanya harus dia dapat sedangkan perusahaan pun demikian juga, jadi jika tidak ada titik temu akan bakalan lama. Jadi kalau untuk waktu perusahaan tidak bisa menentukan. Tetapi perusahaan ada target. Tentu target itu pasti ada. Biasanya memang kalau perusahaan sudah melakukan pemetaan, disitu perusahaan sudah tau actor, sudah tau siapa kepentingannya, tujuannya apa, disitu perusahaan bisa baca. Jadi perusahaan bisa menentukan</p>
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	cara apa yang perusahaan selesaikan untuk suatu konflik itu.
Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)	Kalau untuk waktu tidak ada yang cepat apalagi mengenai sangketa lahan, membutuhkan waktu yang cukup lama. Dan biasanya perusahaan tetap ada target walaupun penyelesaiannya tidak sesuai dengan target yang dibuat.

6. Peneliti : Bagaimana dampak perselisihan konflik tersebut sebelum dan sesudah bapak tangani?

Informan:

Afriadi Jakan Utama (Humas Perusahaan)	Ya tentu semakin membaik, yang namanya masalah kalau diselesaikan dengan kepala dingin tentu akan membawa kearah positif, apalagi masalah tersebut sesuai dengan keinginan keduabelah pihak.
Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)	Alhamdulillah membaik. Konflik jika diatasi dengan mencari jalan keluar tentu semakin baik.

7. Peneliti : Setelah perselisihan konflik berlangsung dan terselesaikan, Apakah bapak kembali mengevaluasinya kembali ?

Informan :

Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)	Mengevaluasi, kebetulan kita punya tim kerja , dan untuk mengevaluasi
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kembali sudah ada timnya.
Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)	Ya tentu mengevaluasi kembali dan itu sudah ada timnya sendiri.

8. **Peneliti : Bagaimana hasil akhir dari transformasi perselisihan konflik tersebut, apakah menjadi suatu hal positif atau negative bagi perusahaan?**

Informan :

Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)	Positif. Jika kedua belah pihak sudah melakukan perjanjian, tentunya penanganan konflik tersebut dapat diterima keduanya.
Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)	Positif. Yang mana masyarakat dan perusahaan sudah melakukan perjanjian antara keduanya. Sudah jelas bahwa disini sudah menyepakatin perjanjian itu.

9. **Peneliti : Bentuk penanganan seperti apa yang perusahaan lakukan dalam mengelola konflik sengketa lahan?**

Informan :

Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)	Bentuk penanganannya seperti membuat perjanjian kerjasama atau dikenal dengan Memorandum of Understanding (MoU).
Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)	Melakukan MoU, yaitu perjanjian dan kesepakatan kedua belah pihak.

10. **Peneliti : Apakah bentuk penanganan dari perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afriadi Jaka Utama
(Humas Perusahaan)

Ya kebetulan untuk saat ini dapat diterima, karena kepentingannya ya itu tadi masyarakat memiliki tujuan utama mereka pertama yaitu ekonomi, keinginannya, mereka ingin punya kebun dan ingin punya penghasilan makanya dari desa bagan laguh itu kita bungkus dengan MoU (kerja sama) kalau dalam peraturan itu namanya kerja sama tanaman kehidupan. Tetapi untuk sekarang ini peraturan itu sudah tidak ada untuk yang baru ini kita tp no 21 atau 12 itu sudah tidak ada lagi namanya kerjasama untuk tanaman kehidupan. Cuman desa bagan laguh ini kerjasamanya tahun 2016/2017 masih berlaku itu 20% dari izin yang diberikan oleh pemerintah. 20% itu untuk izin satu perusahaan cuman kebetulan PT Arara Abadi ini banyak di riau ini sekitar 7 kabupaten lokasinya , itu dibagi – bagi, sebenarnya dari semua izin itu kemudian dia harus dibagi. tapi untuk izin focusnya 100 rb. 20% nya berarti 20.000 Hektar, itu tidak mungkin diletakkan untuk satu tempat saja. Makanya strategi perusahaan yaitu membagi setiap lokasi dimana disitulah diletakkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kevin Alamsyah (Pengawas Plantations)	Alhamdulillah dapat diterima, karena keinginan dari masyarakat tadi terpenuhi dari perusahaan.
--	--

11. Peneliti : Adakah sebuah perjanjian kesepakatan antara kedua belah pihak baik dari masyarakat atau perusahaan? Dan apakah perjanjian tersebut berlaku dalam jangka waktu panjang atau pendek?

Informan:

Afriadi Jaka Utama (Humas Perusahaan)	Ada, bentuk perjanjiannya ada 2 kategori yang pertama itu kategori tanaman kehidupan bagi hasil, berupa uang, perusahaan memberikannya ke desa dari hasil berapa panen tiap tahunnya yang kita berikan, yang kedua kategori sosial, sosial ini berupa lahan yang dikelola, dikelola sendiri oleh masyarakat sendiri. Dalam jangka waktu panjang, disitu perjanjian berbunyi selama perusahaan berdiri atau izin perusahaan berlaku atau selama tidak ada peraturan pemerintah yang membatalkan perjanjian tersebut. dan perjanjian itu bisa berlaku seumur hidup. walaupun nanti pelaku ataupun actor utama sudah gak ada ya anak – anak nya itu pasti dapat. Apalagi kita ini bekerjasama dengan
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	desa . jadi desa ini tidak ada matinya, jadi desa itulah yang berlanjut terus untuk menentukan hasil dari kerjasama itu untuk apa.
--	--

Wawancara dilaksanakan di Desa Bagan Laguh. Wawancara ini dilakukan pada narasumber, Safrizal syahputra selaku sekretaris desa di desa Bagan Laguh dan Junaidi selaku tokoh masyarakat yang ikut serta dalam sangketa lahan. Adapun wawancara ini berkaitan mengenai “ Manajemen konflik humas PT.Arara Abadi distrik Sorek dalam penanganan sangketa lahan (Hti)” dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Berapa kali terjadinya perselisihan konflik yang terjadi terkait sangketa lahan?

Informan :

Safrizal syahputra	Ada beberapa kali terjadi mengenai sangketa lahan. Pas masa saya sudah 2 kali. Tapi pas sebelum saya sudah banyak.
Junaidi	Ada beberapa kali.

2. Apa penyebab terjadinya perselisihan konflik tersebut?

Informan :

Safrizal syahputra	Konflik terjadi karena ketidakjelasan, Karena masyarakat sebenarnya itu lahan tua itu adalah milik masyarakat yang sudah turun temurun dari sananya. sementara perusahaan mengatakan hutan itu koservasi. Tentu mereka tidak terima dan menuntut haknya. Dan
---------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemicunya batas tanah, tanah milik masyarakat tanah nenek moyang dulu, surat tidak ada dan turun temurun hak milik
--	--

3. **Bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh pihak humas perusahaan dalam menangani perselisihan konflik tersebut?**

Informan :

Safrizal syahputra	Bentuk pengelolaan yang dilakukan perusahaan yaitu membuat pemetaan konflik.
--------------------	--

4. **Apakah pihak humas menjalin komunikasi dengan baik dengan masyarakat?**

Informan :

Safrizal syahputra	Dapat dikatakan baik karena perusahaan langsung terjun kelapangan untuk menangani konflik tersebut.
Junaidi	Kalau komunikasinya cukup baik.

5. **Berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menangani konflik tersebut?**

Informan :

Safrizal syahputra	Kalau penyelesaiannya dapat dikatakan lama juga ya, masalah sangketa ini tidak ada yang cepat selesainya.
Junaidi	Waktunya cukup lumayan lama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>juga. Karena ini kan bukan masalah yang mudah untuk diselesaikan. Karna inikan masalah yang cukup serius. Karena untuk mengambil keputusan dari dua pihak itu tidak mudah.</p>
--	---

6. **Apakah bapak puas dengan manajerial yang dilakukan oleh pihak humas perusahaan dalam menangani perselisihan konflik tersebut?**

Informan :

Safrizal syahputra	Cukup baik, karena ada bantuan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat Desa Bagan Laguh yang dapat membantu perekonomian masyarakat sini.
Junaidi	Cukup puas karena diganti dengan bantuan dari perusahaan kan, seperti CSR.

7. **Bagaimana hasil akhir tranformasi perselisihan konflik tersebut, apakah menjadi sesuatu hal yang positif atau negative setelah ditangani oleh humas perusahaan ?**

Informan:

Safrizal syahputra	Positif, kerena perusahaan sudah membantu perekonomian masyarakat Desa.
---------------------------	---

8. **Adakah sebuah perjanjian kesepakatan antara keduabelah pihak , baik dari masyarakat maupun perusahaan?**

Informan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Safrizal syahputra	Perjanjian ada, berbentuk tertulis, kalau masyarakat tidak mau berhenti nanam, maka turun pihak yang berwajib (badan hukum)
--------------------	---

9. Apakah bapak menerima bentuk penanganan yang diberikan oleh pihak humas perusahaan?

Informan:

Safrizal syahputra	Ada, yaitu program Csr. Masuk ketiap – tiap desa. Bentuk bantuan yang diberikan berupa kambing dan ikan. Dan sebelum hewan ternak perusahaan pernah memberikan bantuan kepada anak sekolah di desa Bagan Laguh. Tetapi karena perusahaan telah memberikan kambing dan ikan maka putuslah bantuan dana sekolah dan menjalankan csr ternak kambing dan ikan hingga sampai saat ini.
Junaidi	Bantuan berupa Csr ada sih . itulah ternak sapi ikan juga adasih.

10. Apa yang menyebabkan masyarakat menerima bentuk pengelolaan konflik dari pihak humas perusahaan?

Informan:

Safrizal syahputra	Karena program yang diberikan pihak PT kepada masyarakat memberikan efek positif. Seperti memberikan dana atau pemasukan
--------------------	--

	tambahan untuk masyarakat. Sesuai keinginan dan kebutuhan masyarakat.
Junaidi	Karna bantuan yang diberi perusahaan tadi. Kan dapat membantu ekonomi masyarakat Desa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

PUTRI DELIMA RITONGA, Dilahirkan Di Rantauprapat, 05 April 1999. Ayahanda bernama Tri Julpan Ritonga dan Ibunda bernama Susilawati Siagian. Penulis anak ke 2 dari lima bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 112147 Bakaran Batu, pada 2005 – 2011, kemudian melanjutkan pendidikan MTS Negeri Kampung Baru Kec, Rantau Utara pada tahun 2011 – 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2017.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MANAJEMEN KONFLIK HUMAS PT ARARA ABADI DISTRIK SOREK DALAM PENANGANAN SENGKETA LAHAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI)”** dibawah bimbingan Ibu Rusyda Fauzana, M.Si dan pada tanggal 29 Desember 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.